

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS FRAMING BERITA FERDY SAMBO PADA PORTAL MEDIA ONLINE CNNINDONESIA.COM**



Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program Studi Ilmu Komunikasi

**INTAN FATIANA  
1810121071**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2023**

**SKRIPSI**

**ANALISIS FRAMING BERITA FERDY SAMBO PADA  
PORTAL MEDIA ONLINE CNNINDONESIA.COM**



**INTAN FATIANA  
1810121071**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU-ILMU SOSIAL  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS FAJAR  
MAKASSAR  
2023**

**SKRIPSI**  
**ANALISIS FRAMING BERITA FERDY SAMBO PADA**  
**PORTAL MEDIA ONLINE CNNINDONESIA .COM**

Disusun dan diajukan oleh:

**INTAN FATANA**  
**1810121071**

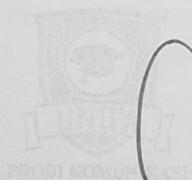
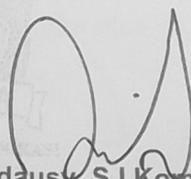
Telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan  
Makassar, 11 Maret 2023

Pembimbing,



**Dr. Nur Alim Djalil, S.Sos., M.I.Kom**

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar



**Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom.**

## SKRIPSI

### ANALISIS FRAMING BERITA FERDY SAMBO PADA PORTAL MEDIA ONLINE CNNINDONESIA.COM

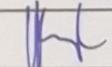
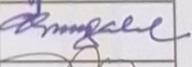
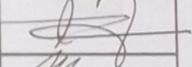
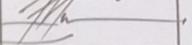
Disusun dan diajukan oleh:

**INTAN FATIANA**

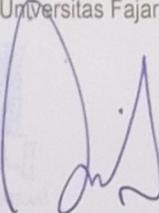
**1810121071**

Telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi  
pada tanggal, 11 Maret 2023 dan dinyatakan  
telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,  
Dewan Penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Yusmanizar, S.Sos.,M.I.Kom	Ketua	
2	Dr, Nur Alim Djallil, S.Sos.,M.I.kom	Sekretaris	
3	Abdul Jalil, S.Ksi.,M.I.Kom	Penguji	
4	Muhammad Bisyrri, S.Ksi.M.I.Kom	Penguji	

Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ekonomi Dan Ilmu-Ilmu Sosial  
Universitas Fajar

  
Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawa ini,

Nama : Intan Fatiana

NIM : 1810121071

Program studi : Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa skripsi berjudul **"Analisis Framing Berita Ferdy Sambo Pada Portal Media Online Cnnindonesia.Com"** adalah hasil karya saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya didalam skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk meperoleh gelar akademik di duatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabilah dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiasi, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diprose sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang beralaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 ayat 2 dan pasa 70).

Makassar,

Yang membuat pernyataan,



Intan Fatiana

## PRAKATA

Alhamdulillah puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah yang selalu tercurah kepada seluruh hambanya. Shalawat serta salam Allah SWT selalu limpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah mengarahkan umatnya kepada jalan kebenaran untuk menuju cahaya kemuliaan.

Sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Analisis Framing Berita Ferdy Sambo Pada Portal Media Online CNNIndonesia.com Edisi 2022"

Pertama-tama saya ucapkan terima kasih kepada Allah SWT Yang telah memberikan Nikmat kesehatan dan kesabaran kepada saya selama melaksanakan tugas akhir ini, dan juga kepada orang tua dan keluarga saya yang selalu mendukung saya baik secara materi, doa hingga motivasi kepada saya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Mulyadi Hamid, S.E, M.Si, selaku Rektor Universitas Fajar
2. Dr. Yusmanizar, S.Sos, M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial.
3. Soraya Firdausy, S.I.Kom., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
4. Dr. Nur Alim Djalil, S.Sos.,M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing skripsi saya yang telah banyak membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Para Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Fajar yang telah memberikan dedikasinya sebagai pengajar yang memberikan berbagai

pengarahan, pengalaman, serta bimbingan kepada peneliti selama dalam masa perkuliahan.

Pada akhirnya peneliti hanya dapat mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Hanya ucapan inilah yang dapat peneliti berikan, semoga Allah membalas semua kebaikan keluarga dan sahabat-sahabatku tercinta.

Makassar, 14 Februari 2023

Intan Fatiana

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS FRAMING BERITA FERDY SAMBO PADA PORTAL MEDIA ONLINE CNNINDONESIA.COM**

Intan Fatiana  
Dr. Nur Alim Djalil

Penelitian ini menelaah bagaimana framing berita Ferdy Sambo yang dibentuk oleh media online CNNIndonesia.com dalam mempublikasikan beritanya. Penelitian secara deskriptif kualitatif ini bertujuan menjelaskan secara jelas bagaimana bentuk framing oleh wartawan ketika menyeleksi dan menuliskan berita mengenai kasus Ferdy Sambo menggunakan framing Robert N Etman, merujuk pada penentuan masalah, mencari akar masalah, membuat keputusan moral, dan saran/rekomendasi dengan maksud melihat isu mana yang lebih ditonjolkan dalam berita berdasarkan dua aspek penting framing Etman yaitu aspek pemilihan dan penajolan aspek tertentu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bingkai berita dalam kasus Ferdy Sambo yang dibentuk oleh media online CNNIndonesia.com dalam kasus Ferdy Sambo tidak hanya berfokus pada perkembangan pihak penyidikan dalam membongkar kasus tersebut tetapi juga berfokus pada informasi dan data-data yang didapatkan dari berbagai pihak. Meski demikian berdasarkan tiga kategori (a) langkah kepolisian; (b) sikap Ferdy Sambo; dan (c) komentar pihak ke-3; dalam kasus ini, bingkai yang dibentuk oleh media online CNNIndonesia.com lebih menonjolkan isu pelecehan seksual yang dilakukan Brigadir Joshua terhadap istri Ferdy Sambo, putri Candrawathi.

**Kata kunci** : framing Robert N Etman, kasus Ferdy Sambo, CNNIndonesia.com

## **ABSTRACT**

### **ANALISIS FRAMING BERITA FERDY SAMBO PADA PORTAL MEDIA ONLINE CNNIDONESIA.COM**

Intan Fatiana  
Dr. Nur Alim Djalil

*This study examines how Ferdy Sambo's news framing, which was formed by the online media CNNIndonesia.com, in publishing his news. This qualitative descriptive research aims to explain clearly how framing is formed by journalists when selecting and writing news about the Ferdy Sambo case using Robert N Etman's framing, referring to problem determination, finding root causes, making moral decisions, and making recommendations with the intention of seeing which issues which is highlighted more in the news based on two important aspects of Etman's framing, namely the selection aspect and the highlighting of certain aspects.*

*The results of this study indicate that the news frame in the Ferdy Sambo case formed by the online media CNNIndonesia.com in the Ferdy Sambo case does not only focus on the progress of the investigators in uncovering the case but also focuses on information and data obtained from various parties. However, based on three categories (a) police steps; (b) Ferdy Sambo's attitude; and (c) 3rd party comments; In this case, the frame formed by the online media CNNIndonesia.com emphasizes the issue of sexual harassment by Brigadier Joshua against Ferdy Sambo's wife, Candrawathi's daughter.*

**Keywords:** framing Robert N Etman, Ferdy Sambo, CNNIndonesia.com

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRACK.....	vii
<i>ABSTRACKT</i> .....	<i>viii</i>
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	xiv
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Kegunaan Penelitian.....	10
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.6 Penegasan Istilah (Glosarium).....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
2.1 Media Online.....	13
2.2 Pengertian Berita.....	16

2.3 Kosep Framing.....	18
2.4 Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Jenis Analisis.....	26
3.2 Latar dan Waktu Penelitian.....	27
3.3 Sumber Data.....	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Teknik Analisa Data.....	28
3.6 Pengecekan Validitas Temuan.....	29
3.7 Tahapan Penelitian.....	30
BAB VI HASIL DANPEMBAHASAN.....	31
4.1 Hasil Penelitian.....	31
4.2 Pembahasan.....	38
BAB V PENUTUP.....	75
5.1 Kesimpulan .....	75
5.2 Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Konsep Analisis Robert N. Etman.....	20
Tabel 1.2 Perangkat Analisis Robert N. Etman.....	22
Tabel 4.1 Jumlah Berita.....	31
Tabel 4.2 Temuan Berita kasus ferdy sambo.....	32
Tabel 4.3 Kategori Berita langkah kepolisian.....	35
Tabel 4.4 kategori berita sikap ferdy sambo.....	36
Tabel 4.5 kategori berita pendapat/komentar pihak ke-3.....	37
Tabel 4.6 Pembingkain Berita 1 kategori langka kepolisian.....	40
Tabel 4.7 Pembingkain Berita 2 kategori langka kepolisian.....	45
Tabel 4.8 pembingkain berita 1 kategori sikap Ferdy Sambo.....	50
Tabel 4.9 pembingkain berita 2 kategori sikap Ferdy Sambo.....	56
Tabel 4.10 pembingkain berita 1 kategori komentar pihak ke-3.....	63
Tabel 4.11 pembingkain berita 2 kategori komentar pihak ke-3.....	69

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.2 Ferdy Sambo Mengaku Bersalah.....	5
Gambar 2.1 kerangka berpikir.....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.....	iii
Lampiran 2.....	iv
Lampiran 3.....	v
Lampiran 4.....	vi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kemajuan teknologi di era sekarang telah mempengaruhi penyebaran informasi secara luas dalam kehidupan sosial, sehingga mendorong manusia untuk terus beradaptasi dengan menyesuaikan perkembangannya. Baik dalam proses integrasi maupun dari segala aspek kehidupan lainnya sebab perkembangan informasi tersebut seiring berjalannya waktu tidak hanya akan mempengaruhi peredaran informasi secara luas akan tetapi membuat masyarakat harus siap menerima dan terbuka akan segala pengaruh dan dampak dari kemudahan mendapatkan informasi dan keterbukaan pengetahuan global.

Dampak informasi tersebut dapat dilihat dari bagaimana kebiasaan dan tatanan sosial dalam masyarakat yang perlahan bergeser digantikan dengan konsep dan kebiasaan baru yang ditimbulkan oleh informasi melalui perkembangan teknologi yang terus menerus diperbaharui. (kasemin, 2016).

Sejak era informasi hadir menggantikan orde lama dengan memberikan kebebasan hak demokrasi terhadap masyarakat telah menjadikan UU No. 40 tahun 1999 tentang pers menjadi tombak independensi dalam mengambil keputusan.

Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana media dalam masyarakat mulai menunjukkan sikap keberaniannya dalam mempublikasikan konten pemberitaannya, khususnya berita-berita yang berkaitan dengan politik. Media tidak hanya memberitakan tentang sanjungan maupun citra baik dalam suatu pemerintahan tetapi menjadi lebih berani menyuarakan dan mengungkap realitas dan kritik terhadap pemerintah melalui pemberitan-pemberitaan yang dipublikasikannya.

Oleh karena itu dalam masyarakat, media bukan hanya sebagai media pengelolah berita tetapi juga sebagai pilar keempat demokrasi selain eksekutif, legislatif, dan yudikatif yang memiliki pengaruh besar dalam politik. Dimana, sebelum politik berdiri sendiri, media telah memiliki keterikatan yang kuat dengan politik. Keterikatan menjadikan politik dan media memiliki kajian tersendiri dimata para ahli terutama bagi para pengamat politik.

Media selain mengumpulkan, menyebarluaskan informasi tetapi juga membentuk masyarakat bisa memahami akan isu-isu politik dan memiliki ketertarikan dengan politik. Artinya, media massa melalui fungsi penyebaran informasinya dapat membentuk pendapat umum dan dapat memengaruhi masyarakat dalam membuat keputusan.

isu yang banyak meraih perhatian masyarakat saat ini adalah isu yang membahas tentang konstestasi hukum dalam menentukan kasus pidana. Isu tersebut selalu berhasil menjadi objek pemberitaan media dan sebagai bahan pembincaraan hangat masyarakat.

Seperti halnya Kasus Ferdy Sambo yang terjadi pada tanggal 18 Juli 2022, tidak hanya menarik perhatian hampir semua masyarakat tetapi juga banyak terdapat banyak pro dan kontra dalam penyelesaian kasusnya. Berita yang tersaji sebelumnya bukan merupakan fakta yang sebenarnya sebelum kemudian dilakukan proses penyelidikan. Informasi yang diberitakan oleh media selalu terdapat penekanan terhadap aspek tertentu dan penyamaran aspek lain yang tidak ingin ditonjolkan oleh media.

Hal ini, disebabkan pengelola media yang memiliki ideologi yang berbeda-beda dalam memahami, menuliskan, serta menyebarkan informasinya. Dalam ilmu komunikasi hal ini disebut sebagai Framing. (Eriyanto, 2021)

Telah jauh sebelumnya para peneliti komunikasi menyadari betapa kuatnya Media masa sebagai sumber informasi dalam membentuk opini dalam masyarakat, terkhusus bagaimana dampak dari informasi yang disebar luaskan oleh media massa kepada khalayaknya. Penerima informasi sesungguhnya selalu memperbincangkan informasi yang diterimanya terutama berita yang berkaitan dengan kriminal dan politik yang seolah punya daya tarik sendiri untuk diperbincangkan.

Seperti halnya kasus yang baru-baru ini terjadi diruang lingkup kepolisian yaitu kasus Ferdy Sambo. Kasus ini telah menjadi topik utama di berbagai media pemberitaan online serta telah menarik perhatian sebagian besar masyarakat Indonesia dalam menyoroti kasus tersebut.

Sebagaimana yang diketahui kasus Ferdy Sambo tersebut menjadi peristiwa yang begitu marak diberitakan diberbagai media online dan menjadi berbincangan hangat dikalangan masyarakat hingga berminggu-minggu lamanya sejak diungkap oleh pihak dihadapan publik kepolisian.

Setelah berbagai asumsi dari pihak Ferdy Sambo dan kegencaran wartawan dalam mengungkap peristiwa penembakan, belakangan muncul banyak fakta-fakta lain yang tidak terduga hingga menyeret nama Ferdy Sambo Sebagai pelaku utama penembakan sekaligus otak dalam pembunuhan yang menewaskan seorang anggota polisi Brigadir Joshua.

Salah satu penyebab utama maraknya kasus ini yaitu, istri Ferdy Sambo diduga sebagai korban pelecehan. Ferdy Sambo melakukan tindakan tembak menembak dengan Brigadir Joshua sebagai bentuk pembelaan atas apa yang telah dilakukan Brgadir Joshua terhadap istrinya Candrawati Putri. Alhasil, setelah melakukan penyelidikan Ferdy Sambo di tetapkan sebagai tersangka.

Sebelumnya diketahui, kasus Ferdy Sambo tersebut bermula saat anggota kepolisian Brgadir joshua terbunuh dikediaman milik pribadi seorang anggota kepolisian di Dinas Duren tiga Jakarta Selatan pada Jumat 8 Juli 2022 pada pukul 17.00 WIB.

Tragedi tersebut baru diungkap pihak kepolisian ke publik tiga hati setelah ketaian brigair J. Atas tindakan tersebut menjadikan kasus ini banyak menyita perhatian publik atas banyaknya kejanggalan-kejanggalan terkait penyebab sebetulnya kasus ketaian Brigadir J .



**Gambar 1.1 Sambo Jadi Tersangka Kematian Brigadir J**

Seperti halnya media lain, media CNNIndonesia.com menjadi salah satu media online yang ikut meberitakan kasus ini. Media online CNNIndonesia.Com cukup berapi-apai dalam melaporkan terus-menerus perkembangan kasus Ferdy Sambo mulai dari kronologis penyebab kematian Brigadir Joshua hingga penetapan nama Ferdy Sambo sebagai tersangka utama pembunuhan,

Dilihat dari terbukti dari banyaknya berita terkait Ferdy Sambo yang dipublikasikan detiap harinya. Media online CNNIndonesia.com dipilih peneliti sebagai wadah penelitian karea merupakan media nasional dengan jumlah pembaca yang terbilang cukup banyak hingga menempati posisi ketiga sebagai media dengan pembaca terbanyak setelah media oonline Detik.com dam Tempo.com.

Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Intitute Reuters Untuk Study Jurnalisme Dan Universitas Oxford Tahun 2021, CNNIndonesia.com merupakan media berita online dengan skor kepercayaan mencapai 69%. Selaian itu berbeda dengan media online lainnya, media CNNIndonesia.com, merupakan satu-satunya media berita ternama milik Trans Media yang bekerjasama langsung dengan Turner dari Amerika Serikat . Hal inilah yang kemudian menjadi pertimbangan peneliti untuk memilih media CNNIndosia sebagai wadah yang digunakan dalam melakukan penelitian.

Dalam proses penelitian ini peneliti tertarik mengangkat kasus Ferdy Sambo sebagai berita yang akan dianalisis, sebab berita ini tidak hanya menjadi ternding topik dibernagai media pemberitaan tetapi juga menjadi isu yang dibahas hampir semua masyarakat Indonesia.

Peneliti ini memakai analisis framing karena peneliti ingin melihat fakta apa yang tonjolkan oleh CNNIndonesia.com kepada masyarakat melalui pemberitaannya mengenai kasus Ferdy Sambo dengan memulai waktu penelitian dari bulan Agustus, September, Hingga Oktober tahun 2022 dimedia online CNNIndonesia.com. kareana, karena pada bulan-bulan tersebut kasus Ferdy Sambo mulai mendapatkan titik terang terkait dalang dan motif pembunuhan. Pada proses bagaimana media memfrem kasus Fedy Sambo menurut peneliti banyak dimulai pada bulan-bulan tersebut.

Gencarnya pemberitaan mengenai kasus Ferdy Sambo yang dipublikasikan oleh CNNIndonesia.com tidak dapat dipungkiri terdapat framing didaanya untuk mebuat opini masyarakat. Framing tersebut dilakukan media CNNIndonesia.com untuk menentukan hendak dibawa kemana berita tersebut, bagian mana yang perlu ditonjolkan, dan bagian mana yang perlu di hilangkan.

Berdasarkan hal tersebut kasus pembunuhan yang melibatkan Inspektur Jendral Ferdy Sambo mengakibatkan banyak pertanyaan dari framing yang di betuk oleh CNNIndonesia.com tadi di kalangan masyarakat karena bingkai yang dibentuk oleh CNNIndonesia.com dalam merangkai berita Ferdy Sambo secara online menggambarkan perang opini pihak Ferdy Sambo dan fakta yang temukan oleh pihak kepolisian dengan keluarga Brigadir Joshua.

Sehingga CNNIndonesia.com banyak penyampaian perkembangan penyelidikan pihak kepolisian dan tidak hanya mengejar apa yang tengah viral dibicarakan dikalangan masyarakat tetapi menyampaikan fakta yang ditemukan melalui informasi dan dari data-data yang tepat. Meski demikian frame berita terkait Kasus Ferdy Sambo pada media CNNIndonesia.com meniti beratkan atau lebih mengarah kepada Ferdy Sambo dan dan istrinya sebagai tersangka pembunuhan.

Dengan demikian media online CNNIndonesia.com mencoba menampilkan kepada khalayak bagianmana dari berita Ferdy Sambo yang lebih ditonjolkan sehingga dapat menarik perhatian mereka hal inilah yang kemudia disebut dengan bentukan framing CNNIndonesia.com.

Framing dalam pemberitaan pada dasarnya berbicara tentang bagaimana media mengkonstruksi realitas sebelum menyajikannya kepada khalayak. Bagaimana realitas itu dibentuk tidak hanya karena kemauan wartawan melainkan juga pengaruh dari pengelola media yang ingin memberikan pengaruh dalam pemaknaan peristiwa berdasarkan arah pembingkain yang diinginkan dalam peristiwa tersebut.

Robert N. Etman dalam Eriyanto, memberikan pemahaman dalam melakukan framing dalam sebuah berita berdasarkan dua dimensi besar yakni, proses penyeleksian isu dan proses penekanan isu terhadap aspek tertentu sehingga isu dapat menonjol dan memiliki kemungkinan mendapatkan perhatian yang lebih besar oleh khalayak media melalui realitas yang disajikan.

Pembingkain berita (*Faming*), pada dasarnya membahas bagaimana suatu media melakukan konstruksi terhadap suatu realitas sebelum kemudian mempublikasikannya pada khalayak media. Proses framing tersebut bukanlah semata keinginan wartawan melainkan pengelola media yang ingin memberikan pengaruhnya terhadap pemaknaan peristiwa yang terjadi.

Pada akhirnya, Media CNNIndonesia.com mempunyai konsep framing yaitu membuat beritanya lebih menarik hingga mendapatkan banyak perhatian pembacanya melalui bingkai yang dibentuk. Bingkai berita umumnya membahas mengenai cara suatu media bercerita melalui konstruksi realitas beritanya sebelum sampai kepada masyarakat luas.

Berdasarkan hal tersebut untuk mengetahui lebih dalam mengenai frame media online CNNIndonesia.com terkait kasus Ferdy Sambo, peneliti ingin melakukan penelitian framing pada media CNNIndonesia.com dengan judul : ***"Analisis Framing Berita Ferdy Sambo Pada Portal Media Online CNNIndonesia.com"***

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian ini mencoba untuk menjelaskan tentang bagaimana satu produk berita diciptakan oleh perusahaan pers melalui media yang didalamnya ada kesatuan unit antara wartawan di lapangan dan para Dewan Redaksi, sehingga penelitian ini spesifik bertanya tentang:

Bagaimana framing berita Ferdy Sambo pada portal media online CNNIndonesia.com dalam mempublikasi berita?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian dengan menggunakan analisis framing ini bertujuan” untuk “mengetahui” bagaimana bingkai yang dibuat oleh CNNIndonesia.com dalam pemberitaannya mengenai Kasus Ferdy Sambo.”

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Diharapkan dapat memberi sumbangan bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama mengenai framing dalam sebuah konteks pemberitaan.

### **2. Secara Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pemecah masalah dalam penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

## **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sanusi (2011:13), metode deskriptif kualitatif adalah desain penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dan subjek atau objek penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti ingin mengetahui bagaimana CNNIndonesia.com membingkai kasus pemberitaan Ferdy Sambo yang marak dalam tiga bulan terakhir ini. Sehingga pendekatan kualitatif digunakan untuk menghasilkan data deskriptif yang bisa menggambarkan secara terperinci pemberitaannya. Dengan menggunakan media online CNNIndonesia.com sebagai objek penelitian.

## 1.6 Penegasan Istilah (Glosarium)

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam pemakaian istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka peneliti menjelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, yang nantinya akan digunakan sebagai pedoman dalam penelitian.

### 1. Analisis Framing

Analisis framing atau juga disebut dengan analisis bingkai. Dimana yang dimaksud dengan bingkai yaitu untuk mengkaji bagaimana pembedaan atau penulisan isi teks media yang di tampilkan oleh suatu media agar khalayak lebih memahami isi teks berita yang disajikan oleh media tersebut.

### 2. CNNIndonesia.com

CNNIndonesia.com atau Cable News Network Indonesia adalah platform berita berbasis online dibawa naungan PT.Transmedia Group. CNNIndonesia sendiri merupakan bentukan dari CNN Internasional yang dimiliki oleh Turner Broadcasting System yang berkantor pusat di Amerika Serikat dan beberapa kota lainnya. CNNIndonesia.com menyajikan berita Terbaru, Terkini Indonesia seputar nasional, politik, ekonomi, internasional, olahraga, teknologi, hiburan, gaya hidup.

### 3. Berita

Berita atau "News" menurut Homby menjelaskan bahwasanya berita merupakan laporan tentang apa yang terjadi paling mutakhir atau sangat baru dipublikasikan oleh media yang sesuai dengan faktanya. Berita merupakan laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak.

#### 4. Ferdy Sambo

Ferdy Sambo, S.H., S.I.K., M.H. (lahir 19 Februari 1973) Merupakan mantan perwira tinggi Polri. Ia terakhir kali menjabat sebagai Pati Yanma Polri dengan pangkat terakhir Inspektur Jenderal Polisi. Ia merupakan lulusan Akademi Kepolisian tahun 1994. Jabatan sebelumnya adalah Dirlidum Bareskrim Polri (2019), dipromosikan menjadi Kadiv Propam Polri (2020) dan dimutasi sebagai Pati Yanma Polri (2022).

#### 5. Brigadir J

Brigadir J atau yang bernama lengkap Nofriansyah Yosua Hutabarat (29 November 1994), merupakan seorang anggota polisi dengan pangkat Brigadir Polisi. Jabatan terakhir sebagai Ajudan Irjen Ferdy Sambo.

#### 6. Kasus Ferdy Sambo

Kasus Fery Sambo merupakan peristiwa penembakan yang dilakukan mantan Irjen Ferdy Sambo kepada Ajudannya Brigadir J. Dalam penembakan tersebut menewaskan Brigadir J dan menyeret nama Ferdy Sambo sebagai Pelaku utama atas tewasnya Brigadir Joshua. Awalnya Tragedi ini diberitakan sebagai kasus pelecehan, terakhir fakta yang ditemukan selama penyelidikan oleh anggota kepolisian menunjukkan bahwa tragedi tersebut mengarah pada pembunuhan berencana yang dilakukan oleh Ferdy Sambo.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Media Online**

Media online sebagai media informasi generasi ketiga telah menggantikan kedudukan media cetak didalam masyarakat luas karena kecepatannya dalam menyebarkan informasi dalam hitungan detik tanpa perlu sehari-hari untuk mendapatkan informasi baru. Kemudahan tersebut menjadikan media online memilikibanyak peminat dan pengguna sehingga menggalkan media cetak yang lambat dalam penyampain informasinya.

Media online dipahami secara luas adalah media yang memiliki ketersambungan pada internet atau yang dipahami sebagai pemakaian alat teknologi yang terhubung dengan media maya yang bisa diakses kapan saja, dimana saja, oleh siapa saja, kapan pun itu asalkan tersambung dengan internet.

Media *online* sendiri pemanfaatannya menggunakan perangkat jaringan agar dapat terhubung langsung dengan internet yang karena itulah media online masuk dalam media khas, yakni keharusan memiliki jaringan teknologi informasi dan perangkat komputer.

Perbedaannya media online dengan media cetak sebelumnya berdasarkan pada kecepatan dalam menyajikan informasi kepada para pebacanya dengan menawarkan kepada penggunanya kemudahan akses dimana saja, kapan saja, dan siapa saja. Selain itu penggunanya juga dapat membut dan menyebarkan informasi secara pribadi dan juga membaginya kepada penggnan internet yang lain.

Media online sendiri memiliki beberapa karakteristik, penggambaran karakteristik media online itu sendiri yang digambarkan *Ray G. Rosales dalam The Elemenet of Online Journalism: Universe, 2006* dalam Suryawati, 2014: 67, memiliki delapan elemen multimedia yang di antaranya :

1. judul berita atau *headline*. Saat pengguna meng *klick* maka akan muncul tulisan secara lengkap dan dengan halamannya tersendiri.
2. Kerangka tulisan atau tubuh berita terangkup dalam satu halaman dan terdapat tautan link guna mempermudah pembacanya
3. Terdapat gambar yang digunakan sebagai pelengkap cerita. Biasanya dipakai untuk memperkuat cerita dalam tulisan
4. Penggunaan grafis gambar foto, atau ilustrasi yang memiliki persamaan makna dengan berita. berupa logo atau ilustrasi yang terkait dan dapat menjelaskan berita .
5. Adanya link. Hal ini biasanya dilakukan untuk menambah informasi kepada pembaca dan di tempatkan di akhir tulisan.
6. audio biasanya di gabungkan kedalam *slide* show atau video yang terkait dengan tulisan.
7. Terdapat kumpulan gambar yang disertai dengan suara dan keterangan di bawah gambar.
8. Effeck gambar tangan bisa bergerak dibuat untuk menambah dampak cerita

Karakteristik tersebut secara langsung menjelaskan tentang keberadaan media online yang merupakan media baru. Hal ini terjadi karena adanya konvergensi media dan kecepatan penyebar luasan berita kepada khalayak melalui media online.

Terdapat tiga hal yang menjadi keutamaan media online dalam menyebarkan beritanya adalah sebagai berikut :

1. Bersifat baru (*up to date*). Hal ini disebabkan oleh media online yang memiliki kecepatan memperbarui informasinya dengan peristiwa yang baru, selain itu dalam penyajiannya terbilang lebih mudah dibanding media cetak.
2. Bersifat praktis karena dapat di akses sesuai dengan keinginan penggunaannya. Kapan, dimana, siapa saja selama ia memiliki fasilitas teknologi internet.
3. Bersifat Real-time yakni dapat menyajikan berita atau informasi saat peristiwa sedang berlangsung (*live*) dan sebagian wartawan online dapat mengirimkan berita langsung ke meja redaksi dari lokasi peristiwa.

Untuk menjalankan dan memenuhi hal tersebut dalam sebuah media online terdapat yang namanya jurnalistik online. Jurnalistik online sendiri dicirikan sebagai praktik jurnalistik yang menjalankan dan mempertimbangkan beragam format media (*multimedia*) untuk menyusun isi liputan dengan memungkinkan terjadinya interaksi antara jurnalis dengan audien dan memnghubungkan berbagaia elemen dengan sumber-sumber online yang lain.

(Romli, 2012; 14)

## 2.2 Pengertian Berita

*News* atau biasa disebut laporan peristiwa pada umumnya berasal dari bahasa "Sansekerta" dengan dikenal dengan kata "Virt", yang penulisannya dalam bahasa Inggris yaitu "write" memiliki arti ada atau terjadi. sebagian lagi menyebutnya dengan "Vritta" Berarti sebuah peristiwa atau kejadian yang baru terjadi. Adapun pengertian lainnya di jelaskan oleh para ahli sebagai berikut:

*Pertama*, pengertian berita menurut *DR. Willaed C. Bleyer* adalah peristiwa baru yang diliput oleh wartawan untuk kemudian dipublikasikan kepada khalayak, dan memiliki unsur yang dapat menarik perhatian pembacanya.

*Kedua*, pengertian berita menurut *Deam M. Lyle Spencer* diartikan sebagai pelaporan fakta atau ide yang menarik, dan disajikan dengan tujuan dapat menarik para pembacanya.

Berdasarkan hal tersebut maka berita dapat diartikan sebagai liputan langsung tentang sebuah peristiwa atau ide yang baru saja terjadi yang dapat menarik dan dianggap penting bagi sebagian masyarakat. Yang kemudian diberitakan secara berkala melalau televisi, surat kabar, radio maupun media lainnya.

Michael Charenes dan James M. Neal, menjelaskan tentang pelaporan sebuah peristiwa harus secepatnya disampaikan kepada khalyak. Berita yang di sampaikan adalah berita yang berupa fakta dan benar terjadi serta didalam berita tersebut harus mengandung sebuah nilai yang mewakili kelengkapan sebuah berita, tidak hanya menarik atau penting tetapi juga harus emenuhi standar penulisan berita yaitu kelengkapan unsur 5 W + 1 H.

Berdasarkan hal itu, beberapa unsur yang harus dipenuhi dalam pembuatan berita yaitu :

- a. Cepat dalam menyajikan berita. Hal ini tentu menegaskan perubahan berita yang senatasa baru.
- b. Nyata. Informasi yang ditulis dalam sebuah berita memuat hal fakta bukan opini atau karangan penulis. Seorang wartawan harus melaporkan dan menuiskan berita berdasarkan keadaan peristiwa yang sebenarnya .
- c. Penting. Hal yang diberitakan hari berdsarakan kepentingan dan kebutuhan orang banyak.
- d. Menarik. Berita yang ditulis harus bisa menarik mperhatian pembaca oleh karena itu disarankan dalam berita terdapat hal yang dianggap penting dan baru oleh pembaca.

Dalam pengemasan berita menurut Suhanddang perlu memenuhi tiga unsur: *pertama*, judul berita merupakan inti sari yang dibuat dalam beberapa kalimat saja namun berisi unsur penting atau pokok dalam berita. *Kedua*, teras berita yaitu merupakan laporan singkat yang berisi klimaks dari peristiwa yang diberitakan. Biasanya teras berita berisi 5W + 1 H yang dipakai selain untuk melengkapi isi berita juga untuk menjawab pertanyaan dari para pembaca. *Ketiga*, badan berita merupakan naskah yang menjelakan tentang peristiwa setelah judul berita dan teras berita. Pada badan berita berisi keterangan secara rinci yang dapat melengkapi dan memperjelas kembali fakta atau data yang disuguhkan dalam lead. Rincian atau keterangan yang dimaksudadalah hal-hal yang belum terungkap pada teras berita tadi.

### **2.3 Konsep Framing**

Analisis bingkai atau framing dipakai peneliti agar bisa mengetahui bagaimana perspektif yang digunakan pengelolaan media dalam menyeleksi isu dan menulis beritanya. Cara itu yang nantinya menentukan fakta apa yang akan di pilih untuk ditonjolkan, dan bagianmana dari fakta tersebut yang harus dihilangkan. Pada dasarnya analisis bingkai sendiri berupa metode mengkonstruksi realitas dalam menyajikan peristiwa agar tidak direkayasa berlebihan tetapi dibelokan secara halus.

Dalam pembahasan mengenai framing yang menjadi persoalannya adalah bagaimana suatu media membingkai peristiwa dalam kontruksi tertentu sehingga berita tersebut dapat menarik perhatian khalayak. Tentu saja hal tersebut dilakukan media untuk dapat menafsirkan makna dengan cara mengkontruksi isu melalui pemingkaian beritanya.

Menurut Robert N. Etman dalam framing terjadi sebuah proses penyeleksian sebuah isu dan proses penonjolan aspek lain yang digunakan dalam pemaknaan sebuah berita hingga berita tersebut menjadi lebih menonjol dan lebih penting. Hal itulah yang kemudian menjadikan bagaimana dari berita yang perlu untuk di kontruksi atau diframe oleh wartawan atau pengelola media. Dengan demikian Frame yang ingin dibentuk oleh media haruslah dapat mendefenisikan masalah, dapat mengidentifikasi akar masalah , dapat membuat penilaian dan keputusan terhadap masalah, dan dapat memberi saran penyelesaian masalah dalam mempublikasikan beritanya.

Selain itu, Etman juga berpendapat sekurangnya ada empat lokasi terjadinya pembingkaiannya diantaranya :

1. Komunikator. Secara sadar atau tidak membuat Pembingkaiannya pertama mengacu pada sistem nilai yang diyakini oleh organisasi.
2. Teks. Pembingkaiannya kedua dimanifestasikan melalui penonjolan atau penghilangan sejumlah kata-kata, frasa, gambar, dan narasumber tertentu yang mendukung sudut pandang yang dipilih untuk memperkuat fakta-fakta penilaian.
3. Penerima. Menggunakan berbagai frame sebagai pengetahuan utama untuk secara efisien dapat memproses informasi.
4. Pada lokasi pembingkaiannya ke-empat meminta bingkai *culture* yang lebih besar. Hal ini mengacu pada fungsi-fungsi seleksi, penegasan, dan penggunaan elemen-elemen tertentu yang sudah dapat menonjolkan untuk mengkonstruksi sebuah argument mengenai bagaimana penyebab, persoalan, evaluasi dan solusinya.

Konsep Etman, pada dasarnya menegaskan pada pemberian penjelasan, rekomendasi, evaluasi, dan defenisi dalam wacana terhadap suatu peristiwa yang ditekankan pada kerangka pikir tertentu. (Eriyanto, 2002: 221)

**Tabel 1.1 Konsep Bingkai Berita Etman**

<i>Pemilihan isu/ seleksi isu</i>	Menentukan bagaimana dalam suatu peristiwa yang ingin ditampilkan?  Dan bagaimana dari peristiwa yang ingin dihilangkan?
<i>Penonjolan Aspek</i>	Aspek ini memperlihatkan bagaimana sebuah peristiwa ditonjolkan oleh media, dilihat dari bagaimana pemakaian kata, kalimat, dan citra tertentu yang ingin dibangun oleh pengelola media.

Dalam proses framing sendiri yang terjadi bukanlah peristiwa statis melainkan dinamis yang dimana mencakup *frame building*, yaitu bagaimana bingkai itu muncul dan bagaimana pertautan anatar bingkai dari media tersebut dengan kecenderungan khalayak atau dengan kata lain mengacu pada faktor-faktor yang memengaruhi struktur framing berita.

Ada dua aspek yang dapat digunakan dalam proses framing oleh sebuah media :

*Pertama*, dalam proses pemilihan fakta yaitu bagaimana yang ingin diambil, dan bagaimana yang ingin dibuang begitu saja. Proses inilah yang membuat suatu peristiwa setelah dikonstruksi atau dibingkai oleh media tampak berbeda dengan media lainnya tergantung dari apa yang dipilih untuk ditonjolkan dan mana yang dipilih untuk dihilangkan.

*Kedua*, proses bagian ini berkaitan dengan penojolan terhadap realitas dalam peristiwa melalui sebuah frasa, kalimat, kata maupun gambar yang dialokasikan untuk mendapatkan perhatian lebih besar melebihi aspek lainya yang memenag tidak ingin di tonjolkan.

Selain itu dalam proses pemingkaian berita tidak jarang terdapat *Setting\_framing* yaitu Bagaimana berita dibuat sedemikian rupa sehingga berita yang disajikan tidak hanya dapat menarik perhatian tetapi juga dapat memberi pengaruh terhadap khalayak berdasarkan apa yang ingin ditonjolkan oleh sebuah media atau wartawan.

Menurut Maxwell MC Combs, khalayak media cenderung mempelajari dan membahas isu atau topik yang dianggap penting oleh media. Sehingga media perlu melakukan penekanan tertentu pada isi atau topik yang dipilih untuk ditonjolkan untuk mendapatkan perhatian dan pengaruh dari khalayak tadi. Sebab apa yang dianggap penting media akan dianggap penting juga oleh pembaca. Begitupun sebaliknya apa yang dianggap tidak penting oleh media akan dianggap tidak penting juga oleh pembaca media.

Pada dasarnya framing-setting tersebut mengacu pada bingkai media dan para individu terkait pengetahuan dan sikap mereka. Framing-setting menggali sejauh mana dan seperti apa khalayak dalam merefleksikan pemingkaian yang mereka terima dari berita. Konsekuensi tersebut dapat berdampak pada perunahan sikap terhadap suatu isu didasarkan pada terpaan terhadap frame tertentu sementara pada level sosial dapat berdampak pada proses sosial seperti sosial politik, pembuatan keputusan dan aksi bersama.

Weaver, (2007) menjelaskan framing-setting memiliki karakteristik peka terhadap bagaimana sebuah isu itu digambarkan oleh media tanpa menempatkan dengan masalah yang memang tidak ingin ditampilkan. Selanjutnya berfokus pada aspek apa yang paling ditonjolkan dari judul berita, pada tema, deskripsi, atau pada objek lainnya berdasarkan cara pembingkaiian sebuah media.

Berikut perangkat analisa Etman yang digunakan peneliti dalam melakukan proses analasiis terhadap pemberitaan kasus Ferdy Sambo diportal media online CNNIndonesia.com :

**Table 1.2 Perangkat Analisa Berita Etman**

<i>Define problem</i>	-bagaimana peristiwa dilihat ?
<i>Diagnosis cause</i>	-apa penyebab dari masalah itu? -siapa yang menyebabkan masalah?
<i>Make moral judgement</i>	-nilai moral apa yang ditawarkan media untuk menjelaskan masalah?
<i>Treatment rekomendatiaon</i>	Proses apa yang di tawarkan media sebagai bentuk menyelesaikan masalah.

## **2.4 Kerangka Berpikir**

Guna mempermudah peneliti dalam melakukan pengamatan analisis teks media pada media online CNNIndonesia.com dengan menggunakan analisis framing, maka model framing yang akan peneliti gunakan dalam membedah teks media untuk melihat framing yang ingin dibentuk oleh CNNIndonesia.com ini adalah dengan menggunakan perangkat framing yang dikemukakan Robert N. Entman.

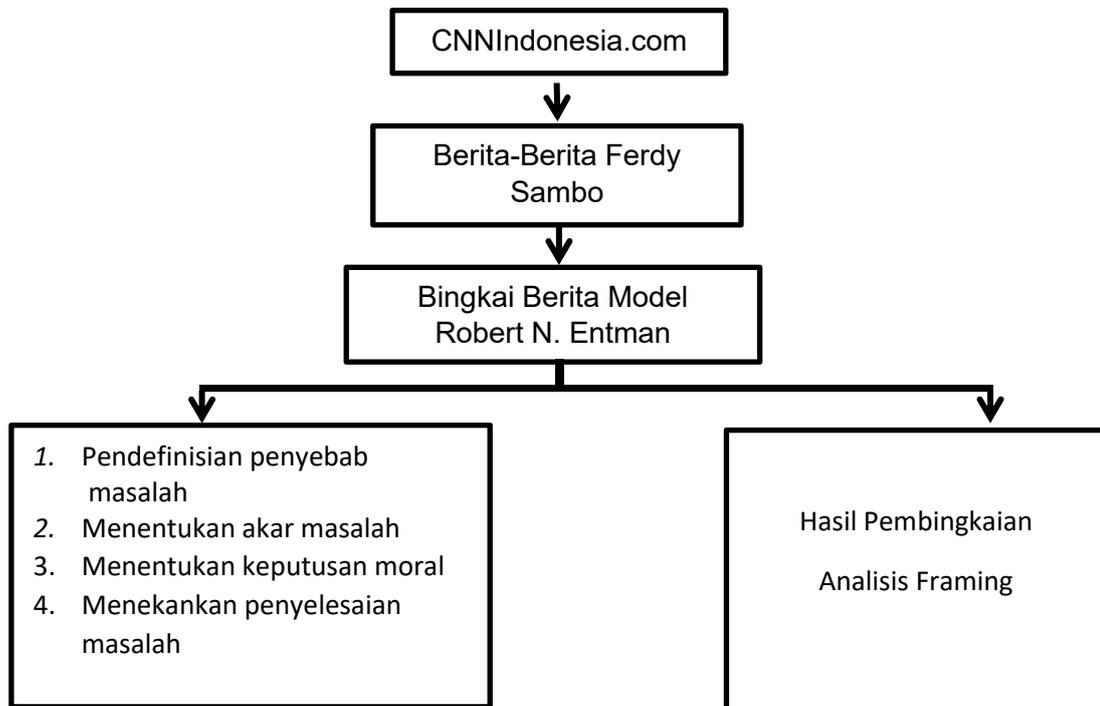
Adapun untuk mengukur berita tentang kasus penembakan polisi yang melibatkan mantan Inspektur Jendral (irjen) Ferdy Sambo sebagai tersangka pembunuhan Brigadir Joshua di media online CNNIndonesia.com dapat diukur dengan indikator-indikator pendekatan analisis framing yang dikemukakan Zhondang Pan dan Kosicki. Data yang terkumpul disusun, dikumpulkan dan kemudian dianalisis berdasarkan perangkat Robert N. Entman yang dijelaskan sebagai berikut:

- a) Pendefinisian masalah (Problem Identification) adalah elemen yang pertama kali dapat kita lihat mengenai framing. Elemen ini merupakan bingkai yang paling utama. Elemen ini menekankan bagaimana peristiwa dipahami oleh wartawan. Sewaktu timbul permasalahan atau peristiwa, bagaimana permasalahan atau peristiwa itu dipahami. Peristiwa yang sama dapat dipahami secara berbeda. Dan bingkai yang berbeda ini akan menyebabkan realitas bentukan yang berbeda pula. Maka tidak jarang orang yang bingung terhadap berita-berita yang dimunculkan oleh banyak media.

- b) memperkirakan penyebab masalah (Causal Interpretation).
- c) Membuat pilihan moral (Moral Evaluation) adalah elemen framing yang dipakai untuk membenarkan atau memberi argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Ketika masalah sudah didefinisikan, penyebab masalah sudah ditentukan, dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Gagasan yang dikutip yang berhubungan dengan sesuatu yang familiar dan dikenal oleh masyarakat.
- d) menekankan penyelesaian (Treatment Recommendation) adalah elemen yang dipakai untuk melihat apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan yang seperti apa dijadikan oleh wartawan untuk menyelesaikan masalah. Dimana penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa dipandang sebagai penyebab masalah.

Berikut adalah gambar kerangka penelitian peneliti yang digunakan untuk melakukan analisis terhadap berita-berita mengenai Ferdy Sambo pada portal berita online media CNNIndonesia.com :

**Gambar 2.2 Kerangka Berpikir**



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Analisis**

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode analisis deskriptif kualitatif dengan tujuan mendeskripsikan dengan jelas peristiwa yang telah terjadi dengan melibatkan metode analisis bingkai yang ada. Metode Analisis deskriptif kualitatif sendiri digunakan untuk mendeskripsikan, menyederhanakan serta menyajikan data agar dapat lebih mudah untuk dipahami.

Selain itu peneliti juga memakai metode analisis framing yang secara sederhana dapat dipahami sebagai cara pembingkai yang menggambarkan bagaimana realitas dalam peristiwa diframing oleh media sesuai dengan ideologinya. (Eriyanto, 2002:3).

Dalam ilmu komunikasi, framing dipakai untuk melihat tatacara media dalam membentuk atau mengkonstruksi sebuah fakta yang terjadi (Sobur, 2002:162). Adapun metode yang dipakai peneliti adalah metode framing Roter N. Etman melalui empat cara untuk melihat bagaimana suatu media membingkai pemberitaannya dengan mengkonstruksinya melalui fakta atau peristiwa yang telah terjadi.

Dengan arti lain bahwa analisis Etman tersebut dipakai untuk mencermati isu, penjolan aspek tertentu dan bagaimana pertautan fakta oleh media agar menjadi lebih menarik, menonjol, serta bisa diingat oleh khalayak yang kemudian menggiring khalayak terhadap interpretasi sesuai dengan perspektif media.

### **3.2 Objek Penelitian**

Media pemberitaan online CNNIndonesia.com di pilih sebagai media yang akan diteliti didasari bahwa media CNNIndonesia.com tersebut merupakan media ternama nasional yang bekerjasama dengan Turner Internasional. Dalam penelitian ini, penelitian hanya mengambil berita mengenai Kasus Ferdy Sambo sebagai sampel analisis dengan rentan waktu pemberitaan mulai pada bulan Agustus, September, dan Oktober.

### **3.3 Sumber Data**

a. Sumber Primer

Sebagai sumber primer, peneliti menelusuri data berupa berita langsung pada portal berita online CNNIndonesia.com mulai pada periode Agustus, September, dan Oktober. Proses pencariannya menggunakan fitur "*search*" dengan kata kunci "Ferdy Sambo" dan kemudian mengambil beberapa berita sebagai data untuk dianalisis,

b. Sumber primer

Sumber primer dipakai sebagai tolak ukur menganalisis data melalui berbagai referensi berupa, internet, buku, tesis, jurnal serta skripsi dari penelitian terdahulu.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dipakai dalam penelitian ini adalah teknik analisis dokumen. Teknik ini merupakan salah satu teknik observasi yang berusaha menganalisis suatu teks pemberitaan secara konferensif. Analisis dokumen sederhananya dikenal sebagai instrumen dalam melakukan observasi secara mendalam untuk menganalisis keseluruhan teks pemberitaan mulai dari judul, isi, gambar, hingga kaki berita.

### **3.6 Pengecekan Validitas Temuan**

Sebagai metode pengujian data peneliti menggunakan metode "triangulasi". Triangulasi sendiri diartikan sebagai teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan metode yang lain diluar data sebagai pembading data yang sebetulnya. Ada tiga cara pengecekan validitas temuan yang ditawarkan William Wiersa dalam Sugiyono (2013: 327) yaitu :

1. Triangulasi sumber digunakan untuk memastikan kebenaran data
2. Triangulasi teknik digunakan untuk memastikan apa datannya sesuai dengan data aslinya.
3. Triangulasi waktu untuk pengecekan data berdasarkan sumber dan waktu.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1.1 Temuan Penelitian**

Dalam penelitian ini berita yang dianalisis oleh peneliti adalah kasus Ferdy Sambo yang terjadi pada tanggal 8 Juli 2022 dan dipublikasikan oleh media online CNNIndonesia.com. Adapun penelitian ini dilakukan peneliti pada bulan Agustus, September dan Oktober 2022.

Setelah melakukan observasi pada berita-berita yang dikeluarkan oleh media CNNIndonesia.com dalam tiga bulan tersebut, peneliti setidaknya menemukan 131 berita terkait kasus Ferdy Sambo berdasarkan judul dengan menyebut nama Ferdy Sambo saja yang ditulis dan dipublikasikan oleh CNNIndonesia.com dalam dua bentuk penulisan yaitu feature news dan Hardnews.

**Tabel 4.1 Jumlah Berita Periode Agustus-September  
di Portal Media CNNIndonesia.com**

<b>Jenis Berita</b>	<b>Agustus</b>	<b>September</b>	<b>Oktober</b>
Hardnews	12	4	9
Feature/softnews	45	29	32
Jumlah	57	33	41

Selanjutnya dalam proses melakukan penelitian mengenai kasus Ferdy sambo ini, peneliti mentabulasi sekurangnya 17 berita dari total keseluruhan 131 judul berita sebagai acuan data penelitian.

Berikut adalah tabel temuan berita yang telah peneliti seleksi dan pilih dalam periode pemberitaan selama tiga bulan terakhir (Agustus-Oktober 2022) :

**Tabel 4.2 Temuan Berita “Kasus Ferdy Sambo” di Portal Media CNNIndonesia.Com Periode Agustus-Oktober**

No.	Tanggal	Judul berita
1	3 Agustus 2022	Timsus Akan Periksa Ferdy Sambo Besok- CNNIndonesia.com
2	4 Agustus 2022	Ferdy Sambo minta publik agar tidak berasumsi soal kematian Brigadir J-CNNIndonsesia.com
3	4 Agustus 2022	Sambo Minta Maaf Ke Kapolri Terkait Kematian Joshua-CNNIndonesia.com
4	4 Agustus 2022	Respon Pengacara Brigadir J terkait Respon BAP, Ferdy Sambo terkait Pelecehan "Dia Mimpi"- CNNIndonesia.com
5	6 Agustus 2022	"Dibawa Kemako Brimob, Ferdy Sambo diduga langgar Kode Etik-CNNIndonesia.com
6	9 Agustus 2022	Kapolri: FS Tembak dinding untuk Skenario tembak menembakFerdy Sambo Tembak-CNNIndonesia.com
7	9 Agustus 2022	Mahfud MD soal motif Ferdy Sambo; hanya boleh didengar orang dewasa-CNNIndonesia.com
8	11 Agustus	Ferdy Sambo Akui Telah Sampaikan Informasi Tidak

	2022	Benar-CNNIndonesia.com
9	12 Agustus 2022	FS minta dibebaskan dari kasus pembunuhan brigadir J-CNNIndonesia.com
10	18 Agustus 2022	Mahfud MD : Ferdy Sambo menangis ingin tembak Brigadir J sampai hancur-CNNIndonesia.com
11	19 Agustus 2022	Samso akui jadi aktor pembunuhan -CNNIndonesia.com
12	20 Agustus 2022	Ferdy Sambo Mengaku Bersalah, Saya Merekayasa, Saya Dalangnya -CNNIndonesia.com
13	20 Agustus 2022	Komnas HAM: FS ikut terlibat dalam penembakan Brigadir j--CnnIndonesia.com
14	7 September 2022	IPW yakin motif pelecehan hanya alibi- CNNInodnesia.com
15	20 September 2022	Polri: Dua Perkara Jerat Ferdy Sambo: Pembunuhan Dan Obstruction Of Justick-CNNIndonesia.com
16	22 September 2022	LPSK; Ferdy sambo menyangkal tembak brigadir J- CNNIndonesia.com
17	22 September 2022	Komnas HAM Minta Hakim Hukum Ferdy Sambo Seberat-Beratnya-CNNIndonesia.com
18	25 Oktober 2022	Porli Limpahkan berkas perkara Ferdy Sambo kejagung-CNNIndonesia.com
19	27 Oktober 2022	KPK awasi proses persidangan Ferdi Sambo- CNNIndonesia.com
20	31 Otober 2022	Ferdy Sambo minta maaf pada keluarga Brigadir J- CNNIndonesia.com

Berdasarkan tabel 4.2 temuan berita kasus Ferdy Sambo yang diberitakan oleh CNNIndonesia.com dapat dilihat terdapat tujuh belas judul yang dipilih untuk dijadikan data analisis. Meski demikian disini peneliti memilih untuk tidak menganalisis semua pemberitaan tersebut melainkan mengambil beberapa judul berita saja dengan maksud bahwa melalui beberapa judul yang diambil untuk dianalisis tersebut dapat mempermudah peneliti melihat bentuk pembingkai yang dilakukan CNNIndonesia.com dalam pemberitaannya mengenai kasus Ferdy Sambo.

Untuk melihat bingkai dalam pemberitaan mengenai kasus Ferdy Sambo, peneliti membaginya dalam tiga sudut pandang atau disebut dengan kategorisasi berita antara lain: kategori 'Langkah Kepolisian', kategori 'Sikap Ferdy Sambo', dan kategori 'Pendapat/Komentar Pihak ke-3'.

Kategori tersebut dibuat berdasarkan seberapa besar isu yang dimuat oleh media online tersebut. Adapun jenis jenis berita yang dipakai peneliti adalah *straight News dan Feature News*, atau secara singkat dimaknai sebagai berita terpenting saja dan berita berita yang bisa diberitakan kapan saja.

Berikut beberapa tabel berita terkait Ferdy Sambo yang telah dibagi berdasarkan kategori:

#### 1. Kategori Topik “Langkah Kepolisian”

Dalam kategori mengenai topik ‘Langkah Kepolisian’ mengenai kasus Ferdy Sambo pada media online CNNIndonesia.com. Berdasarkan tabel keseluruhan berita kasus Ferdy Sambo pada Agustus-Oktober 2022 Terdapat lima berita yang peneliti pilih dalam kategori ‘Langkah Kepolisian’. Berikut tabel penyajiannya :

**Tabel 4.2 Kategori Berita  
“Langkah Kepolisian”-Cnnindonesia.Com**

No.	Tanggal	Judul Berita
1	4 Agustus 2022	Timsus Akan Periksa Ferdy Sambo Besok- CNNIndonesia.com
2	6 Agustus 2022	Dibawa kemako Brimob Ferdy Sambo diduga langgar kode etik-CNNIndonesia.com
3	9 Agustus 2022	Kapolri: "Ferdy Sambo tembak dinding untuk skenario tembak-menembak -CNNIndonesia.com
4	Oktober 2022	Kapolri: Dua Perkara Jerat Ferdy Sambo, Pembunuhan Dan Obstruction Of Justick- CNNIndonesia.com
5	Oktober 2022	Porli Limpahkan Ferdy Sambo Ke Kejasaan Agung Besok-CNNIndonesia.com.

Dari lima judul berita diatas berdasarkan kategori “Langkah Kepolisian”, peneliti mengambil dua judul berita untuk kemudian dia analisis dengan judul “Timsus Akan Periksa Ferdy Sambo Besok” (3 Agustus 2022) dan “Kapolri: Dua Perkara Jerat Ferdy Sambo, Pembunuhan Dan Obstruction Of Justick (20 September 2022).”

## 2. Kategori Topik “Sikap Ferdy Sambo”

Pada kategori mengenai topik ‘Sikap Ferdy Sambo’ yang peneliti pilih sebanyak lima judul. Berikut tabel penyajiannya berdasarkan kategori sikap Sambo, CNNIndonesia.com dalam kategori ‘Sikap Ferdy Sambo’:

**Tabel 4.3 Kategori Berita  
“Sikap Ferdy Sambo”-CNNIndonesia.com**

No.	Tanggal	Judul Berita
1	4 Agustus 2022	Ferdy Sambo Minta Publik Berhenti Berasumsi Soal kemitian Brigadir J– CNNIndonesia.com
2	4 Agustus 2022	”sambi sampaikan permintaan maaf kepada kapolri- CNNIndonesia.com
3	11 Agustus 2022	Ferdy Sambo Akui Telah Sampaikan Informasi Tidak Benar-CNNIndonesia.com
4	20 Agustus 2022	Ferdy Sambo Mengaku Bersalah, Saya Memaksanya, Saya Dalangnya-CNNIndonesia.com
5	Oktober 2022	” Sambo; yang saya lakukan karena rasa cinta terhadap istri” -CNNIndonesia.com

Dari lima berita diatas dalam kategori kategori ‘sikap Ferdy’ dengan judul “Sambo’, peneliti memilih tiga berita untuk dianalisis dengan judul “Ferdy Sambo minta publik tak berasumsi soal penembakan brigadir J” (4 Agustus 2022), dan “Ferdy Sambo: apa yang saya lakukan atas kecintaan saya terhadap sang sitri ” ( oktober 2022).

### 3. Kategori' Topik "komentar pihak Ke-3

Pada kategori ini mengenai topik "komentar pihak ke-3" peneliti memilih lima berita di muat oleh media CNNIndonesia.com'. adapun tabel penyajiannya sebagai berikut :

**Tabel 4.4 Kategori Berita  
"Pendapat/Komentar Pihak Ke-3" di CNNIndonesia.com**

No.	Tanggal	Judul berita
1	4 Agustus 2022	Pengacar Brigadir Joshua Respon BAP Ferdy Sambo soal Pelecehan: Dia Mimpi
2	19 Agustus 2022	Sambo Akui jadi aktor pembunuhan joshua CNNIndonesia.com
3	7 September 2022	IPW Yakin Motif Pelecehan Hanya Alibi_CNNInodnesia.com
4	September 2022	LPSK; Ferdy sambo menyangkal tembak brigadir J- CNNIndonesia.com
5	September 2022	KPK Awasi proses presidangan Ferdy Sambo CNNIndonesia.com

Dari lima judul berita diatas peneliti mengambil hanya dua judul berita untuk dianalisis yaitu: "Pengacara Brigadir J Respons BAP Ferdy Sambo soal Pelecehan: "Dia Mimpi" (4 Agustus 2022), dan 'IPW Yakin Motif Pelecehan Hanya Alibi\_CNNInodnesia.com" (7 September 2022).

## **4.2. Pembahasan**

Berita terkait kasus Ferdy Sambo setelah dikelompokkan kedalam tiga kategori: Langkah Kepolisian, Sikap Ferdy Sambo, dan Komentar pihak ke-3. Selanjutnya peneliti analisis dan jelaskan dengan memakai proses pembingkain berita Etman.

Analisis model Etman sendiri menawarkan empat perangkat sebagai mata pisau untuk melihat bingkai pemberitaan, yakni: mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab masalah dan sumber masalah, membuat evaluasi dan keputusan moral, dan bagaimana media menyarankan saran perbaikan atau menekankan Masalah.

Berikut framing berita kasus Ferdy Sambo yang diframing menggunakan analisis Robert N. Etman dan dijelaskan menggunakan paradigma konstruktivisme berdasarkan kategori berita:

### **1. Kategori Berita "Langkah' Kepolisian"**

kategori langkah kepolisian yang dituliskan CNNIndonesia.com berisikan tentang bagaimana pihak kepolisian menangani kasus Ferdy Sambo.

**Berita 1.**

**Judul** : **Timsus Polri Akan Periksa Ferdy Sambo Besok**  
**Soal Kematian Brigadir J**

**Sumber** : **CNNIndonesia.com**

**Tanggal** : **3 Agustus 2022**

*Jakarta, CNN Indonesia -- Tim Khusus bentukan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bakal melakukan pemeriksaan terhadap Kadiv Propam Polri nonaktif Irjen Ferdy Sambo.*

*Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo mengatakan pemeriksaan akan dilakukan pada Kamis (4/9) di Gedung Bareskrim Polri, Jakarta.*

*"Ya, betul, besok akan dimintai keterangan sesuai info Direktur Tindak Pidana Umum," ujarnya kepada CNNIndonesia.com.*

*Direktur Tindak Pidana Umum Bareskrim Polri Brigjen Andi Rian mengatakan pemeriksaan Irjen Ferdy Sambo dijadwalkan pukul 10.00 WIB*

*Polisi mengatakan Brigadir J mengeluarkan total tujuh tembakan, yang kemudian dibalas lima kali oleh Bharada E. Tidak ada peluru yang mengenai Bharada E. Sementara tembakan Bharada E mengenai Brigadir J hingga tewas.*

*"Tahapannya adalah memperkuat dulu sekuen-sekuen ceritanya, konteks waktunya dan sebagainya, baru nanti pasti ke Ferdy Sambo," kata Komisioner Komnas HAM Choirul Anam.*

*Kapolri telah membentuk tim khusus untuk mengusut insiden tersebut. Selain itu, Komnas HAM juga melakukan penyelidikan secara independen terhadap kasus tersebut.*

*Komnas HAM sendiri akan memeriksa Ferdy Sambo dan istrinya, Putri Chandrawathi, terakhir setelah semua pihak dimintai keterangan terkait kasus tewasnya Brigadir J.*

**Tabel 4.5 Pemingkiaan Berita 1 dengan judul  
 “Timsus Polri Akan Periksa Ferdy Sambo Besok  
 Soal Kematian Brigadir J”**

<b>Kerangka Analisis</b>	<b>Indikator</b>
Define problems	Timsus akan periksa Ferdy Sambo Soal kematian Brigadir J
Diagnose Causes	Pemeriksaan terhadap Ferdy Sambo dilakukan berdasarkan arahan Direktur Tindak Pidana Umum
Make Moral judgement	ptersebut dilakukan untuk meperkuat sekuan- sekuen ceritanya mengenai kematian Brigadir J.
Treatment Recommendation	Kapolri membentuk tim khusus untuk mengusut insiden tersebut. Selain itu, agar Komnas HAM dapat melakukan penyelidikan secara independen terhadap kasus tersebut

**Define problems** pada berita 1 kategori “langkah kepolisian” terdapat pada paragraf pertama. Sebagaimana yang dituliskan oleh media CNNIndonesia.com sendiri berdasarkan pernyataan polisi bahwa Tim khusus bentukan Kapolri sengaja dibentuk untuk melakukan pemeriksaan terhadap Ferdy Sambo terkait kasus penembakan Brigadir J. Selain pada judul berita penedefenisian masalah dipertegas oleh wartawan CNNIndonesia.com langsung pada teras berita dengan teks berikut :

*“Tim Khusus bentukan Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo bakal melakukan pemeriksaan terhadap Kadiv Propam Polri nonaktif Irjen Ferdy Sambo.”*

Dalam menentukan akar masalah atau **Diagnose causes** pada berita 1 kategori ‘ langkah kepolisian” peneliti menentukannya dengan melihat dari bagaimana CNNIndonesia.com menuliskan penyebab dilakukannya pemeriksaan terhadap ferdy sambo yaitu berdasarkan paragraf ke-3 yang merupakan hasil wawancara dan pernyataan langsung oleh Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo yang menyatakan bahwa pemeriksaan tersebut dilakukan berdasarkan arahan dari Direktorat Tindak Pidana Umum. Sebagaimana yang tertulis pada paragraf tiga yaitu :

"Ya, betul, besok akan dimintai keterangan sesuai info Direktorat Tindak Pidana Umum," ujarnya kepada CNNIndonesia.com".

Selanjutnya dalam hal menentukan keputusan atau **make moral judgement** dalam proses pemeriksaan tersebut peneliti melihat dari bagaimana pihak kepolisian melakukan pemeriksaan dengan maksud untuk apa? Berdasarkan hal tersebut peneliti dalam berita yang dipublikasikan oleh CNNIndonesia.com bahwa keputusan moral yang diambil oleh kepolisian termuat pada paragraf lima yang dimana polisi menerangkan bahwa tim khusus tersebut dibuat untuk memperkuat sekuen-sekuen cerita atau fakta yang terjadi mengenai kematian brigadir J. Hal tersebut ditulis diperkuat langsung oleh pernyataan dari Komisisioner Komnas HAM yaitu :

*"Tahapannya adalah memperkuat dulu sekuen-sekuen ceritanya, konteks waktunya dan sebagainya, baru nanti pasti ke Ferdy Sambo," kata Komisisioner Komnas HAM Choirul Anam."*

Kemudian pada **treatment recommendatio** atau yang menjadi saran yang ditawarkan pada berita 1 kategori "langkah kepolisian " dalam penyelidikan ini ditentukan berdasarkan dari tujuan dilakukan penyelidikan. Dalam hal ini CNNIndonesia.com menuliskan bahwa Kapolri membentuk tim khusus untuk mengusut insiden terkait kematian Brigadir J. Selain itu, agar Komnas HAM dapat melakukan penyelidikan secara independen terhadap kasus tersebut. Saran tersebut dapat dilihat pada paragraf ke-7, yang kemudian dipertegas kembali pada paragraf terakhir yaitu :

*"Komnas HAM sendiri akan memeriksa Ferdy Sambo....."*

*Untuk dimintai keterangan terkait kasus tewasnya Brigadir J."*

## **Berita 2**

**Judul : Polisi ; Dua Perkara Jerat Sambo: Pembunuhan dan Obstruction of Justice**

**Sumber : CNNIndonesia.com**

**Tanggal : Jumad, 20 September 2022**

*Jakarta, CNN Indonesia -- Mantan Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan Kepolisian Republik Indonesia (Kadiv Propam Polri) Irijen Ferdy Sambo ditetapkan sebagai tersangka dalam dua kasus terkait kematian Brigadir Nopriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J.*

*Kasus pertama yang menyeret Sambo adalah kasus pembunuhan. Polri menyatakan Sambo terlibat dalam pembunuhan Brigadir J. Sambo pun dijerat pasal berlapis dalam kasus pembunuhan itu.*

*Polri menggunakan pasal 340 subsider pasal 338 juncto 55 dan 56 KUHP. Hukuman maksimal yang bisa dijatuhkan kepada Sambo adalah hukuman mati.*

*Kasus kedua yang menyeret Sambo adalah perintangannya penyidikan atau obstruction of justice. Sambo dinyatakan menghalangi pengusutan kasus pembunuhan Brigadir J.*

*"Malam ini info dari Direktorat Siber sudah jadi tujuh tersangka obstruction of justice, IJP FS BJP HK, KBP ANP, ABP AR, KP CP, KP*

*BW, dan AKP IW," ujar Kadiv Humas Polri Irje Dedi Prasetyo, Kamis (1/9) malam.*

*Secara rinci, artinya, selain Sambo, ada enam orang lainnya yang dinyatakan sebagai tersangka obstruction of justice pembunuhan Brigadir J. Mereka juga dijerat pasal berlapis.*

*Enam tersangka obstruction of justice dalam kasus pembunuhan Brigadir J adalah eks Karo Paminal Propam Brigjen Hendra Kurniawan, mantan Kaden A Ropaminal Divpropam Polri Kombes Agus Nurpatricia, dan mantan Wakaden B Ropaminal Divpropam Polri AKBP Arif Rahman.*

*Kemudian, Kasubbag Riksa Baggak Etika Rowabprof Divpropam Polri Kopol Baiquni, Kasubbagaudit Baggaketika Rowabprof Divisi Propam Polri Kopol Chuck Putranto, dan Kasubnit I Subdit III Dittipidum Bareskrim Polri AKP Irfan Widyanto.*

*Penetapan Sambo dilakukan secara berulang, setelah setidaknya dua kali Polri meralat pernyataan keterlibatan Sambo dalam penghalangan penyidikan. Dalam rekonstruksi peristiwa, Sambo diketahui menembak Yosua. Setelah Yosua terkapar, ia menembakkan pistol ke dinding menuju lantai dua.*

*Aksi itu dilakukan untuk merekayasa kejadian seolah-olah terjadi tembakan-menembak antara Brigadir J dan Bharada E. Para tersangka diduga melanggar pasal 49 jo. pasal 33 dan/atau pasal 48 ayat (1) jo. pasal 32 ayat (1) UU Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE)*

dan/atau pasal 221 ayat (1) ke 2 dan 233 KUHP jo. pasal 55 KUHP dan/atau pasal 56 KUHP.

Sementara pada hari ini, Divisi Propam Polri menggelar sidang Komisi Kode Etik Polri (KKEP) terhadap eks Kasubbagriksa Baggak Etika Rowabprof Divisi Propam Polri, Kompol Baiquni Wibowo (BW).

Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo mengatakan sidang tersebut dilaksanakan di Gedung TNCC Divisi Propam Polri, Jakarta Selatan.

**Tabel 4.6 Pembingkai Berita 1 dengan judul Polisi: Dua Perkara Jerat Sambo: Pembunuhan dan Obstruction of Justice”**

<b>Kerangka Analisis</b>	<b>Indikator</b>
<i>Define problems</i>	Direktorat siber menetapkan Ferdy Sambo sebagai Tersangka Obstruction Of Justice.
<i>Diagnose Causes</i>	Ferdy Sambo diduga melanggar pasal 49 jo. pasal 33 dan/atau pasal 48 ayat (1) jo. pasal 32 ayat (1) UU Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) dan/atau pasal 221 ayat (1) ke 2 dan 233 KUHP jo. pasal 55 KUHP dan/atau pasal 56 KUHP.
<i>Make Moral judgement</i>	Penetapan Sambo sebagai tersangka karena terlibat dalam menghalangi penyelidikan polisi.
<i>Treatment Recommendation</i>	Sambo terlibat dalam pembunuhan Brigadir J. Sambo dan dijerat pasal berlapis dalam dua kasus. pembunuhan dan obstruction of justice.

**Define problems** pada tabel berita 4.6 kategori “Langkah Kepolisian”, peneliti melihat defenisis masalah yang dituliskan oleh media online CNNIndonesia.com terdapat pada paragraf ke-5. Hal tersebut ditulis berdasarkan info Direktorat Siber yang menungkapkan nama Ferdy Sambo sebagai tersangka yang terlibat dalam obstruction of justice (pembunuhan berencana). Hal tersebut dipertegas CNNIndonesia.com berdasarkan pernyataan Kadiv Humas Polri Irjen Dedi Prasetyo pada paragraf ke-5 :

*"Malam ini info dari Direktorat Siber Ferdy Sambo sudah jadi tersangka obstruction of justice, ....."*

*ujar Kadiv Humas Polri Irje Dedi Prasetyo, Kamis (1/9) malam.*

Adapun yang menjadi akar masalah atau **diagnose causes** dalam penetapan Ferdy Sambo sebagai tersangka pada berita 2 ini, yaitu Ferdy sambo diduga melanggar beberapa pasal terkait UU ITE dan beberapa pasal terkait UU KUHP atau UU yang mengatur tentang perubatahan informasi, penghilangan bukti, telibat dalam pembunuhan dan menghalangi proses penyelidikan. Hal tersebut dipertegas pada paragraf ke-10 :

*"Para tersangka diduga melanggar pasal 49 jo. pasal 33 dan/atau pasal 48 ayat (1) jo. pasal 32 ayat (1) UU Nomor 19 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas UU Nomor 11 Tahun 2008 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (UU ITE) dan/atau pasal 221 ayat (1) ke 2 dan 233 KUHP jo. pasal 55 KUHP dan/atau pasal 56 KUHP"*

Selanjutnya **make moral judgement**. Dalam berita ini peneliti melihat keputusan moral yang diambil oleh kepolisian termuat pada paragraf ke-9, yang dimana penetapan Ferdy Sambo dengan dua perkara dilakukan pihak kepolisian setelah berulang kali melakukan penyidikan terkait kematian Brigadir J. sebagaimana yang tertulis pada paragraf ke-9 :

*Penetapan Sambo dilakukan secara berulang, setelah setidaknya dua kali Polri meralat pernyataan keterlibatan Sambo dalam penghalangan penyidikan. Dalam rekonstruksi peristiwa, Sambo diketahui menembak Yosua. Setelah Yosua terkapar, ia menembakkan pistol ke dinding menuju lantai dua.*

Kemudian saran rekomendasi atau penyelesaian masalah **Treatment Rekomention** yang ditawarkan media peneliti lihat media CCNIndonesia.com tulis berdasarkan keputusan polri yang menjerat Ferdy Sambo dengan pasal pembunuhan dan obstruction of justice. Hal tersebut dapat dilihat pada paragraf ke-2 dan ke-4:

*Kasus pertama yang menyeret Sambo adalah kasus pembunuhan. Polri menyatakan Sambo terlibat dalam pembunuhan Brigadir J. Sambo pun dijerat pasal berlapis dalam kasus pembunuhan itu dengan hukuman maksimal hukuman mati.*

*Kasus kedua yang menyeret Sambo adalah perintangan penyidikan atau obstruction of justice. Sambo dinyatakan menghalangi pengusutan kasus pembunuhan Brigadir J.*

Dari dua berita kategori topik "Langkah Kepolisian" yang telah dipaparkan diatas menggunakan framing robert N. Etman, peneliti melihat kontruksi bingkai yang dibuat oleh CNNIndonesia.com mengenai kasus Ferdy Sambo lebih menonjolkan dan menekankan isu pada perkembangan dan hukuman yang akan menjerat Ferdy Sambo sebagai pelaku yang terlibat dalam pembunuhan Brigadir J.

Hal tersebut dinilai peneliti dengan melihat bagaimana kontruksi bingkai yang dilakukan oleh CNNIndonesia.com banyak menuliskan bagaimana tindakan kepolisian dalam mengangani kasus kematian brigadir J, mulai dari menyertakan adanya pembentukan tim khusus kapolri yang dibuat khusus untuk mengusut insiden penembakan Brigadir J dan kemudian menuliskan bagaimana proses penetapan tersangka Ferdy Sambo oleh kepolisian setelah berulang kali melakukan penyelidikan dan melakukan kontruksi peristiwa penembakan Brigadir Joshua.

Selanjutnya peneliti menilai bahwa media CNNIndonesia.com melalui dua berita tadi lebih mengutakan kepentingan publik dengan terus menerus mempublikasikan bagaimana proses penyelidikan kepolisian terhadap Ferdy Sambo yang terlibat dalam pembunuhan Brigadir J dan juga mempublikasikan bagaimana pihak kepolisian menagani dan menjerat Ferdy Sambo sebagai bentuk hukuman yang pantas diterima.

## 2. Kategori "Sikap Ferdy Sambo"

Kategori sikap Ferdy Sambo pada CNNIndonesia.com sendiri memuat keterangan dan pernyataan Ferdy Sambo sendiri dalam menyikapi mengenai kasus penembakan Brigadir J di kediamannya dan menyeret namanya sebagai pelaku utama pembunuhan.

### **Berita 1**

**Judul : Ferdy Sambo Minta Publik Untuk Tidak  
Berasumsi Terkait Penembakan Brigadir J**

**Sumber : CNNIndonesia.com**

**Tanggal : Kamis, 4 Agustus 2022**

*Jakarta, CNN Indonesia -- Kepala Divisi Profesi dan Pengamanan Polri nonaktif Iren Ferdy Sambo meminta masyarakat tidak berasumsi macam-macam soal peristiwa penembakan brigadir Joshua di rumah dinas nya di Komplek Polri Duren Tiga, Jakarta Selatan.*

*Menurutnya, hal tersebut bisa menyebabkan peristiwa tersebut simpang siur.*

*"Selanjutnya saya harapkan kepada seluruh pihak dan masyarakat untuk terus bersabar dan tidak memberikan asumsi, persepsi yang sebabkan simpang siurnya peristiwa di rumah saya. Saya mohon doa," kata Sambo saat tiba di gedung Bareskrim Polri, Jakarta, Kamis (4/8).*

*Selain itu, Sambo meminta maaf terkait kepada Polri soal insiden penembakan tersebut. Ia pun menyampaikan belasungkawa atas meninggalnya Brigadir J. Namun, kata dia, hal itu terlepas dari tindakan Brigadir J kepada istrinya.*

"Saya menyampaikan belasungkawa atas meninggalnya Brigadir Yosua. Semoga keluarga diberikan kekuatan. Namun, semua itu terlepas dari apa yang telah dilakukan Yoshua kepada istri dan keluarga saya," ucapnya.

Diketahui, Polri resmi menetapkan Bharada E sebagai tersangka kasus penembakan terhadap Brigadir J yang terjadi di rumah dinas Ferdy Sambo.

Usai menetapkan sebagai tersangka, polisi juga langsung menangkap dan menahan Bharada E. Dalam kasus ini, Bharada E dijerat Pasal 338 KUHP Jo Pasal 55 KUHP dan Pasal 56 KUHP.

**Tabel 4.7 Tabel Framing Dengan Judul "FS Minta Publik Tak Berasumsi Soal Kematian Brigadir J"**

<b>Kerangka Analisis</b>	<b>Indikator</b>
<i>Define problems</i>	Ferdy Sambo meminta masyarakat tidak berasumsi macam-macam soal peristiwa penembakan yang terjadi dikediaman pribadinya.
<i>Diagnose Causes</i>	Menurutnya Ferdy Sambo hal asumsi tersebut bisa menyebabkan berita tersebut simpang siur.
<i>Make Moral Judgement</i>	Ferdy Sambo menyampaikan belasungkawa dan meminta maaf kepada keluarga brigadir J dab kepada kapolri terkait penembakan tersebut..
<i>Treatment Recommendation</i>	Meminta masyarakat untuk tetap bersabar dan tidak memeberikan asumsi dan presepsi

**Define problem** pada berita 1 kategori "sikap Ferdy Sambo" terdapat pada paragraf ke-3. Sebagaimana yang dituliskan media CNNIndonesia.com sendiri berdasarkan pernyataan Ferdy Sambo yang meminta masyarakat untuk tidak berasumsi macam-macam soal peristiwa penembakan yang terjadi dikediamannya. Pernyataan tersebut tulis oleh media CNNIndonesia.com sebagai berikut:

*"Selanjutnya saya harapkan kepada seluruh pihak dan masyarakat untuk ..... tidak memberikan asumsi.....," kata Sambo saat tiba di gedung Bareskrim Polri, Jakarta, Kamis (4/8)."*

Adapun yang menjadi **diagnose Causes** pada berita 1 kategori "sikap Ferdy Sambo" ini, peneliti tentukan dengan melihat bagaimana CNNIndonesia.com menuliskan maksud dari Ferdy Sambo yang berharap kepada masyarakat untuk tidak berasumsi terkait peristiwa dikediamannya. Dengan demikian peneliti dapati bahwa *define problem* yang tulis CNNIndonesia.com pada berita satu ini terdapat pada paragraf ke-2 deng teks sebagai berikut :

*Menurutnya, hal tersebut bisa menyebabkan peristiwa tersebut simpang siur.*

Hal tersebut kemudian dipertegas oleh CNNIndonesia.com sendiri pada paragraf ke-3 berdasarkan pernyataan dari FS sendiri dengan teks berikut :

*"Selanjutnya saya harapkan kepada seluruh pihak dan masyarakat untuk ..... tidak memberikan asumsi, persepsi yang sebabkan simpang siurnya peristiwa di rumah saya. " kata Sambo saat tiba di gedung Bareskrim Polri, Jakarta, Kamis (4/8).*

Kemudian keputusan moral atau **make moral judgement** dalam menyikapi peristiwa penembakan tersebut peneliti melihat keputusan moral yang ditulis oleh CNNIndonesia.com terlihat pada paragraf ke-4. Sebagaimana yang dapat dilihat dalam berita 1, bahwa ferdu Sambo mengakui perbuatannya dengan memohon maaf kepada kapolri dan menyampaikan belasungkawa kepada keluarga korban Brigadir J. keputusan moral tersebut ditulis oleh CNNIndonesia.com sebagai berikut :

*Selain itu, Sambo meminta maaf terkait kepada Polri soal insiden penembakan tersebut. Ia pun menyampaikan belasungkawa atas meninggalnya Brigadir J. Namun, kata dia, hal itu terlepas dari tindakan Brigadir J kepada istrinya*

Selanjutnya kembali dipertegas oleh media CNNIndonesia.com sendiri dengan pernyataan langsung dari pelaku penembakan yaitu Ferdy Sambo dan ditulis seperti berikut :

*"Saya menyampaikan belasungkawa atas meninggalnya Brigadir Yosua. Semoga keluarga diberikan kekuatan. Namun, semua itu terlepas dari apa yang telah dilakukan Yoshua kepada istri dan keluarga saya," ucapnya.*

Adapun Terakhir sebagai saran penyelesaian masalah atau **treatment recommendation** yang ditawarkan oleh media online CNNIndonesia.com, peneliti lihat masih terdapat pada paragraf Ke-3 dan masih berdasarkan pernyataan Ferdy Sambo. hal tersebut ditulis media CNNIndonesia.com dengan teks berikut:

*"Selanjutnya saya harapkan kepada seluruh pihak dan masyarakat untuk terus bersabar dan tidak memberikan asumsi,.....," kata Sambo saat tiba di gedung Bareskrim Polri, Jakarta, Kamis (4/8).*

## **Berita 2**

**Judul** : **Ferdy Sambo: Semua Yang Saya Lakukan  
Karena Kecintaan Pada Istri**

**Sumber** : **Cnnindonesia.Com**

**Tanggal** : **Sambtu, 20 Agustus 2022**

*Jakarta, CNN Indonesia -- Tersangka pembunuhan berencana Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat, Ferdy Sambo mengaku emosional dan siap bertanggung jawab atas seluruh perbuatannya.*

*Sambo mengklaim seluruh perbuatan yang ia lakukan dalam kasus Brigadir J didasari oleh kecintaannya terhadap sang istri, Putri Candrawathi.*

*"Semua yang saya lakukan adalah karena kecintaan saya pada istri saya," ujar Sambo melalui kuasa hukumnya, Arman Hanis, Rabu (5/10).*

*Sambo mengaku dirinya emosi dan marah setelah mengetahui kejadian yang menimpa istrinya ketika di Magelang, Jawa Tengah. Kendati demikian, ia mengaku sangat menyesal karena telah bersikap emosional setelah mendengar informasi tersebut.*

*"Kabar yang sangat menyedihkan hati saya sebagai seorang suami. Namun, Saya menyesal sangat emosional saat itu," tuturnya.*

*Lebih lanjut, Sambo mengaku akan mempertanggungjawabkan seluruh perbuatannya di hadapan hukum. Dirinya kemudian menjamin istrinya tidak terlibat sedikitpun dalam kasus ini.*

*"Saya pasrahkan nasib saya ke yang mulia majelis hakim," jelasnya.*

*"Saya akan mempertanggungjawabkan secara hukum. Istri saya tidak terlibat dan tidak melakukan apa-apa," imbuhnya.*

*Terakhir, dirinya juga menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh pihak yang terdampak atas perbuatannya. Termasuk kepada keluarga Brigadir J.*

*"Saya memohon maaf kepada seluruh pihak yang terdampak atas perbuatan yang saya lakukan, khususnya mohon maaf kepada bapak dan Ibu keluarga korban," pungkasnya.*

*Jaksa Agung Muda Bidang Tindak Pidana Umum Kejagung Fadil Zumhana mengatakan Sambo akan disidang di Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Selatan. Ia memastikan tidak ada pemindahan lokasi sidang sebagaimana yang disampaikan oleh Komisi Yudisial (KY).*

*"Sampai saat ini belum mempertimbangkan perlunya memindahkan tempat persidangan. Senin saya limpahkan, berarti tidak ada," ujarnya dalam konferensi pers.*

*Fadil meyakini proses persidangan di PN Jakarta Selatan akan berjalan secara transparan. Peralnya, kata dia, kasus Brigadir J telah menjadi perhatian seluruh masyarakat Indonesia termasuk Presiden Joko Widodo.*

*"Kami yakin PN Jakarta Selatan akan bekerja semaksimal mungkin, Presiden minta transparan," tuturnya.*

**Tabel 4.8 Framing Berita Dengan Judul  
“Ferdy Sambo Mengaku Bersalah: Saya Merekayasa,  
Saya Otaknya”**

<b>Kerangka Analisis</b>	<b>Indikator</b>
<i>Define problems</i>	Sambo mengklaim seluruh perbuatan yang ia lakukan pada Brigadir J didasari oleh kecintaannya terhadap sang istri, Putri Candrawathi
<i>Diagnose Causes</i>	Sambo mengaku dirinya emosi dan marah setelah mengetahui kejadian yang menimpa istrinya ketika di Magelang.
<i>Make Moral judgement</i>	Lebih lanjut, Sambo mengaku akan mempertanggung jawabkan seluruh perbuatannya di hadapan hukum. Dirinya kemudian menjamin istrinya tidak terlibat sedikitpun dalam kasus ini.
<i>Treatment Recommendation</i>	FS menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh pihak yang terdampak atas perbuatannya. Termasuk kepada keluarga Brigadir J.

***Define problems*** pada berita 2 kategori “sikap ferdy sambo peneliti lihat terdapat pada paragraf ke-2. Sebagaimana yang dituliskan oleh CNNIndonesia.com bahwa tidakan yang dilaukan Ferdy Sambo terhadap Brigadir J dissari oleh kecintaannya terhadap sang istri, Putri Chandrawati”. Hal tersebut ditulis oleh CNNIndfonesia.com dengan teks berikut :

*Sambo mengklaim seluruh perbuatan yang ia lakukan dalam kasus Brigadir J didasari oleh kecintaannya terhadap sang istri, Putri Candrawathi.*

Kemudian kembali dipertegas oleh media CNNIndonesia.com pada paragraf ke-3 berdasarkan pernyataan dari Ferdy Sambo yang diungkapkan kepada kuasa hukumnya dengan teks berikut :

*"Semua yang saya lakukan adalah karena kecintaan saya pada istri saya," ujar Sambo melalui kuasa hukumnya, Arman Hanis, Rabu (5/10)."*

Selanjutnya pada **diagnose causes** pada berita ke-2 kategori sikap Ferdy Sambo, peneliti lihat terdapat pada paragraf ke-4. Sebagaimana yang ditulis oleh media CNNIndonesia.com sendiri berdasarkan dari pernyataan Ferdy Sambo yang mengaku emosi dan marah sehingga melakukan tindakan tembak menembak tersebut. Diagnose causes tersebut ditulis CNNIndonesia.com sebagai berikut:

*Sambo mengaku dirinya emosi dan marah setelah mengetahui kejadian yang menimpa istrinya ketika di Magelang, Jawa Tengah. Kendati demikian, ia mengaku sangat menyesal karena telah bersikap emosional setelah mendengar informasi tersebut.*

hal tersebut selanjutnya dipertegas kembali oleh media CNNIndonesia.com pada paragraf ke-5 dengan memasukan pernyataan langsung dari Ferdy Sambo dengan teks berikut:

*"Kabar yang sangat menyakkan hati saya sebagai seorang suami. Namun, Saya menyesal sangat emosional saat itu," tuturnya*

Adapun sebagai keputusan moral atau ***Make Moral judgement*** , peneliti lihat terdapat padaparagraf ke-5. CNNIndonesia.com menuliskan pengakuan Ferdy Sambo yang menagku akan mempertanggung-jawabkan semua tindakannya dihadapan dan menjamin istrinya tidak terlibat dalam kasus penembakan. Keputusan moral tersebut ditulis oleh CNNIndonesia.com sebagai berikut :

*Lebih lanjut, Sambo mengaku akan mempertanggungjawabkan seluruh perbuatannya di hadapan hukum. Dirinya kemudian menjamin istrinya tidak terlibat sedikitpun dalam kasus ini.*

Keputusan moral itu selanjutnyadipertegas pada paragraf ke-6 dan ke-7 dan ditulis oleh CNNIndonesia dengan memasukan langsung pernyataan Ferdy Sambo sendiri:

*"Saya pasrahkan nasib saya ke yang mulia majelis hakim," jelasnya.*

*"Saya akan mempertanggungjawabkan secara hukum. Istri saya tidak terlibat dan tidak melakukan apa-apa," imbuhnya.*

Terakhir sebagai saran penyelesaian masalah atau **Treatment recommendation** yang ditawarkan oleh media online CNNIndonesia.com pada berita tersebut, peneliti melihat terdapat pada paragraf ke-8. Dapat dilihat bahwa CNNIndonesia.com menuliskan permohonan maaf Ferdy Sambo kepada pihak yang terdampak atas perbuatannya. Treatmenty rekomendasi tersebut ditulis berikut :

*Terakhir, dirinya juga menyampaikan permohonan maaf kepada seluruh pihak yang terdampak atas perbuatannya. Termasuk kepada keluarga Brigadir J.*

Yang kemudian dipertegas lagi oleh CNNIndonesia.com pada paragraf kesembilang dengan teks berikut :

*"Saya memohon maaf kepada seluruh pihak yang terdampak atas perbuatan yang saya lakukan, khususnya mohon maaf kepada bapak dan Ibu keluarga korban," pungkasnya.*

Berdasarkan *framing* Etman diatas pada kategori "sikap Ferdy Sambo", kontruksi bingkai yang dibentuk oleh CNNIndonesia.com menurut peneliti melihat bahwa CNNIndonesia.com lebih menojolkan keinginan Ferdy Sambo kepada masyarakat terkait harapan kepada masyarakat supaya berhenti berasumsi terkait kasus penembakan yang terjadi dikediamannya agar tidak menyebabkan simpang siurnya peristiwa tersebut.

Hal tersebut dapat dilihat pada berita 1 kategori "Sikap Ferdy Sambo". Harapan Ferdy Sambo tersebut ditulis oleh CNNIndonesia.com diletakan langsung pada judul berita kemudian disusul pada paragraf ke-2 dan paragraf ke-3 yang seakan ingin menyampaikan langsung kepada pembaca harapan dari Ferdy Sambo.

Selanjutnya pada judul berita ke 2 kategori "sikap Ferdy Sambo" terlihat bahwa media oline CNNIndonesia.com lebih menojolkan sikap Ferdy Sambo yang siap mempertanggungjawabkan perbuatannya. Selain itu pada berita ke-2 CNNIndonesia.com juga lebih menonjolkan bagaimana Ferdy Sambo yang merasa bersalah an mencoba meminta maaf atas perbuatan yang dilakukannya. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana CNNIndonesia.com menulikannya secara berulang mulai pada judul berita hingga pada isi berita. Salah satu teks yang peneliti kutip yaitu :

*"Saya memohon maaf kepada seluruh pihak yang terdampak atas perbuatan yang saya lakukan, khususnya mohon maaf kepada bapak dan Ibu keluarga korban," pungkasnya.*

### 3. Kategori "komentar pihak ke-3"

Kategori berita komentar pihak ke\_3 yaitu berita yang memuat pendapat atau komentar dari beberapa kalangan terkait kasus Ferdy Sambo yang terlibat dalam pembunuhan Brigadir Joshua. Komentar tersebut biasanya berasal dari tokoh, lembaga, ormas, institusi maupun masyarakat umum.

#### **Berita 1**

**Judul : Pengacara Brigadir J Respons BAP Ferdy Sambo soal Pelecehan: Dia Mimpi**

**Sumber : Cnnindonesia.Com**

**Tanggal : Minggu, 04 Sep 2022**

*Jakarta, CNN Indonesia -- Pengacara keluarga Brigadir Nofriansyah Yosua Hutabarat alias Brigadir J, Kamaruddin Simanjuntak, mengaku tak yakin dengan sebagian isi berita acara pemeriksaan (BAP) Ferdy Sambo yang menyebut pelecehan seksual di Magelang.*

*Kamaruddin menolak narasi dalam BAP itu yang menyebut Brigadir J telah melakukan pelecehan seksual terhadap istri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi, saat di Magelang.*

*"Kalau tentang beredarnya informasi pemerkosaan itu dia mimpi. Pertama, kan mimpinya di Duren Tiga. Lalu melompat karena tidak terbukti, melompat ke Magelang," kata dia kepada CNNIndonesia.com, Minggu (4/9).*

*Kamaruddin mengaku belum melihat secara langsung BAP Sambo. Menurutnya, BAP tersebut semestinya masih menjadi rahasia penyidik karena perkara belum dinyatakan P21 atau dinyatakan lengkap.*

*Karena itu, Kamaruddin mengaku belum bisa sepenuhnya mempercayai isu mengenai isi BAP yang tersebar tersebut.*

*"BAP itu kan belum waktunya diketahui masyarakat karena belum P21. BAP itu sebelum P21 rahasia penyidik.*

*Ferdy Sambo dalam BAP yang beredar mengungkapkan tindakan pelecehan seksual Brigadir J terhadap Putri Candrawathi saat di Magelang.*

*Menurut dia, pemerkosaan itu diceritakan langsung oleh Putri di rumahnya, Jalan Saguling 3 Nomor 29, Duren Tiga Jakarta Selatan, pada 8 Juli. Saat itu, Putri baru tiba di rumah setelah perjalanan dari Magelang.*

*Berdasarkan cerita Putri, Sambo dalam BAP mengatakan Brigadir J memerkosa istrinya saat istirahat di kamar.*

*"Brigadir Nofriansyah Joshua masuk kamar dan membuka paksa kunci kamar dan melakukan pelecehan dan pemerkosaan," kata Sambo dalam BAP,*

**Tabel 4.9 Framing Berita Dengan Judul Pengacara Brigadir J  
Respons BAP Ferdy Sambo Soal Pelecehan:  
"Dia Mimpi."**

<b>Kerangka Analisis</b>	<b>Indikator</b>
Define problems	Kamarudin Simanjuntak menolak Pengakuan Ferdy Sambo yang menyebut Brigadir J melakukan tindakan pelecehan terhadap is
<i>Diagnose Causes</i>	Kamaruddin mengaku belum melihat secara langsung BAP Sambo.
<i>Make Moral judgement</i>	Kamaruddin mengaku belum bisa sepenuhnya mempercayai isu mengenai isi BAP yang tersebar tersebut.
<i>Treatment Recommendation</i>	BAP tersebut semestinya masih menjadi rahasia penyidik karena perkara belum dinyatakan P21 atau dinyatakan lengkap

***Define problems*** pada berita 1 kategori "komentar pihak ke-3" peneliti lihat terdapat pada paragraf ke-2. Sebagaimana yang ditulis oleh CNNIndonesia.com Bawa pengacara keluarga Brigadir J yaitu Kamarudin Simanjuntak menolak pengakuan Ferdy Sambo yang menyebut Brigadir J melakukan tindak pelecehan. Hal itu ditulis CNNIndonesia.com sebagai berikut :

*Kamaruddin menolak narasi dalam BAP itu yang menyebut Brigadir J telah melakukan pelecehan seksual terhadap istri Ferdy Sambo, Putri Candrawathi, saat di Magelang.*

Kemudia dipertegas kemabil oleh CNNIndonesia.com pada paragraf ke-3 dengan memasukan pernyataan langsung dari kamarudin simanjuntak;

*"Kalau tentang beredarnya informasi pemerkosaan itu dia mimpi. Pertama, kan mimpinya di Duren Tiga. Lalu melompat karena tidak terbukti, melompat ke Magelang," kata dia kepada CNNIndonesia.com, Minggu (4/9).*

Adapun yang menjadi akar masalah atau **Diagnose Causes** pada berita judul berita pertama ini peneliti lihat terdapat pada paragraf ke-4. Sebagimana yang tulis oleh CNNIndonesia.com bahwa kamradin Simanjuntak Sendiri belum melihat secara langsung BAP Ferdy Sambo :

*Kamaruddin mengaku belum melihat secara langsung BAP Sambo. Menurutnya*

Selanjutnya **make moral judgment** yang ditulis oleh CNNIndonesia.com terdapat pada paragraf selanjtnya yaitu paragraf ke-5. Disitu dituliskan CNNIndonesia.com berdasarkan pernyataan dari Simanjuntak sendiri yang mengatakan bahwa ia belum bisa sepenuhnya mempercayai isi mengenai isi BAP yang tersebar tersebut.

Hal tersebut terus dipertegas CNNIndonesia.com pada paragraf ke-6 dengan menuliskan pernyataan langsung Kamaruddin Simanjuntak :

*Jadi saya tidak yakin itu BAP asli atau BAP hoaks," katanya.*

Terakhir mengenai saran penyelesaian masalah atau **Treatment recommendation** pada berita tersebut, menurut peneliti terdapat pada paragraf ke-4. sebagaimana ungkapan Kamaruddin Simanjuntak bahwa BAB tersebut seharusnya masih menjadi rahasia penyidik dan tidak seharusnya dipublikasikan karena belum dinyatakan P21 atau dinyatakan lengkap. Selenkapaknya ditulis CNNIndonesia.com sebagai berikut:

*BAP tersebut semestinya masih menjadi rahasia penyidik karena perkara belum dinyatakan P21 atau dinyatakan lengkap*

Selanjutnya dipertegas pada paragraf ke-6 dengan menuliskan pernyataan langsung dari Kamaruddin Simanjuntak:

*"BAP itu kan belum waktunya diketahui masyarakat karena belum P21. BAP itu sebelum P21 rahasia penyidik.*

**Berita 2:**

**Judul** : IPW Yakin Motif Pelecehan Seksual Hanya Alibi.

**Sumber** : CNNIndonesia.com

**Tanggal** : Rabu, 7 september 2022

*Jakarta, CNN Indonesia -- Ketua Indonesia Police Watch (IPW) Sugeng Teguh Santoso meyakini motif dugaan pelecehan terhadap Putri Candrawathi hanya alasan agar para tersangka mendapatkan keringanan hukuman.*

*"Alasan pelecehan seksual diduga kuat adalah alibi saja untuk pembelaan diri. IPW meyakini pelecehan seksual tersebut tidak ada," kata Sugeng saat dihubungi CNNIndonesia.com, Selasa (6/9).*

*LPSK Ungkap Janjial Pelecehan Putri Candrawathi, Komnas HAM Buka Suara.*

*Sugeng menyoroti sejumlah kejanggalan dalam kronologi peristiwa yang terungkap sejauh ini. Ia menyebut berdasarkan keterangan saksi, tersangka Kuat Maruf sempat memerqoki Brigadir J yang hendak membopong Putri saat tertidur pada 4 Juli.*

*Sementara pada 6 Juli, kondisi dan situasi menurutnya masih dinilai normal dibuktikan dengan Ferdy Sambo yang datang ke Magelang untuk merayakan hari jadi perkawinannya dengan Putri. Kemudian, dugaan pelecehan seksual dilaporkan terjadi sehari setelahnya, 7 Juli.*

*Namun pada 7-8 Juli, Brigadir J masih tinggal di atap yang sama dengan Putri. Sugeng menilai, Putri seharusnya bisa langsung melapor ke polisi jika peristiwa dugaan pelecehan seksual oleh Brigadir J di Magelang itu benar-benar terjadi.*

*"Semestinya saat itu ada pelaporan ke polisi di Magelang. Nyatanya tidak ada pelaporan," kata dia.*

*Sugeng kemudian menduga, keterangan yang disampaikan sejumlah saksi dan tersangka seperti Kwat Maruf dan Putri terkait pelecehan seksual merupakan salah satu strategi untuk menghindari mereka dari hukuman berat.*

*Sebagaimana diketahui, dalam pusaran tragedi kematian Brigadir J, polisi telah menetapkan lima tersangka yang terlibat dalam rencana pembunuhan terhadap Brigadir J. Mereka yakni Ferdy Sambo, Putri Chandrawathi, Bharada Richard Eliezer alias Bharada E, Briпка Ricky Rizal Wibowo, dan asisten rumah tangga Kwat Maruf.*

*Kelima tersangka tersebut dikenakan Pasal 340 Sub 338 Jo Pasal 55 dan 56 KUHP dengan ancaman hukuman mati.*

*"Keterangan bu PC dan beberapa saksi saya duga dipengaruhi oleh Ferdy Sambo. Saksi Kwat Maruf dan Briпка Ricky yang menyatakan ada pelecehan seksual merupakan strategi pembelaan yang mengarahkan untuk membebaskan atau bahkan meringankan mereka dari tuntutan hukuman mati," ujar Sugeng.*

*Tersangka pembunuhan Brigadir J, Irijen Ferdy Sambo sebelumnya mengungkap peristiwa dugaan pemerkosaan dan pelecehan yang dialami*

*istrinya, Putri Candrawathi, di Magelang. Pengakuan itu disampaikan Sambo dalam Berita Acara Pemeriksaan (BAP) sidang etik kasus pembunuhan Brigadir J yang sempat dilihat CNN Indonesia.*

*Dalam BAP, Sambo mengatakan peristiwa dugaan pemerkosaan itu diceritakan langsung oleh istrinya di rumahnya, Jalan Saguling 3 Nomor 29, Duren Tiga Jakarta Selatan, pada 8 Juli. Saat itu istrinya baru tiba di rumah setelah perjalanan dari Magelang.*

*Berdasarkan cerita Putri, Sambo dalam BAP mengatakan dugaan pemerkosaan dilakukan oleh Brigadir J di Magelang, saat istrinya sedang istirahat.*

*Komnas HAM dan Komnas Perempuan juga menyebut pelecehan seksual tersebut diduga kuat terjadi pada 7 Juli lalu di Magelang.*

*Ketua Komnas HAM Ahmad Taufan Damanik menyatakan dasar alasan itu di antaranya diambil berdasarkan keterangan para saksi dan terduga korban. Para saksi yang dimaksud yaitu ajudan Sambo, Briпка Ricky dan dua asisten rumah tangganya yakni Susi dan Kwat Maruf.*

*Ketua Komnas Perempuan Andy Yentriyani juga mengatakan Putri Candrawathi mengaku sempat ingin mengakhiri hidup karena dugaan pelecehan seksual yang dialaminya.*

*Andy mengatakan bahwa Putri merasa sangat tertekan dan menyalahkan dirinya sendiri atas peristiwa dugaan pelecehan seksual tersebut.*

*Kepada Komnas Perempuan, Putri mengaku enggan melaporkan kasus kekerasan seksual yang dialaminya karena merasa malu dan takut.*

Selain itu, Putri juga mempertimbangkan posisinya sebagai istri petinggi kepolisian.

Dengan demikian, Andy meminta kepada kepolisian untuk menindaklanjuti dugaan kekerasan seksual yang dialami Putri.

**Tabel 4.10 Framing berita dengan judul  
“IPW Menanggapi Motif Pelecehan Hanya Alibi.”**

<b>Kerangka analisis</b>	<b>indikator</b>
<i>Define problems</i>	Ketua Indonesia Police Watch (IPW) Sugeng Teguh Santoso meyakini motif dugaan pelecehan terhadap Putri Candrawathi hanya alasan agar para tersangka mendapatkan keringanan hukuman.
<i>Diagnose Causes</i>	Sugeng menyoroti adanya sejumlah kejanggalan dalam kronologi peristiwa yang terungkap sejauh ini.
<i>Make Moral judgement</i>	IPW meyakini pelecehan seksual tersebut tidak ada," kata Sugeng saat dihubungi CNNIndonesia.com, Selasa (6/9).
<i>Treatment recommendation</i>	Sugeng menilai, Putri seharusnya bisa langsung melapor ke polisi jika peristiwa dugaan pelecehan seksual oleh Brigadir J di Magelang itu benar-benar terjadi

**Define problems** pada berita 2 kategori “komentar pihak ke-3” peneliti lihat terdapat pada paragraf pertama. Sebagaimana yang dituliskan oleh CNNIndonesia.com bahwa motif pelecehan yang dikatakan pelaku hanyalah sebuah motif agar pelaku penembakan hanya mendapatkan hukuman ringan. Hal tersebut kemudian dipertegas oleh CNNIndonesia.com pada paragraf ke-2 yakni dengan menuliskan pernyataan langsung dari hasil wawancara Ketua Indonesia Police Watch (IPW) Sugeng Teguh Santoso yang dijadikan acuan sebagai define problem pada berita ini. Pernyataan tersebut ditulis oleh CNNIndonesia.com sebagai berikut:

*"Alasan pelecehan seksual diduga kuat adalah alibi saja untuk pembelaan diri.....," kata Sugeng saat dihubungi CNNIndonesia.com, Selasa (6/9).*

Adapun yang mejadi akar masalah atau **diagnose causes** dalam berita ini, peneliti lihat dalam berita ini terdapat pada paragraf ke-4 yakni CNNIndonesia.com menuliskan pernyataan Ketua Indonesia Police Watch (IPW) Sugeng Teguh Santoso yang menurutnya terdapat kejanggalan dalam peristiwa penembakan brigadir J yang terungkap sejauh ini berdasarkan ungkapan para saksi. Pernyataan tersebut dituliskan CNNIndonesia.com dengan teks berikut :

*Sugeng menyoroti sejumlah kejangalan dalam kronologi peristiwa yang terungkap sejauh ini.*

Hal tersebut kemudian dipertegas kembali oleh CNNIndonesia.com pada padaparagraf ke-6 dan paragraf ke-7 yang menjelaskan rincian dari dugaan kejangalan pelecehan yang dilakukan Brigadir J.

*Ia menyebut berdasarkan keterangan saksi, tersangka Kwat Maruf sempat memergoki Brigadir J yang hendak membopong Putri saat tertidur pada 4 Juli. Sementara pada 6 Juli, kondisi dan situasi menurutnya masih dinilai normal dibuktikan dengan Ferdy Sambo yang datang ke Magelang untuk merayakan hari jadi perkawinannya dengan Putri. Kemudian, dugaan pelecehan seksual dilaporkan terjadi sehari setelahnya, 7 Juli.*

*Namun pada 7-8 Juli, Brigadir J masih tinggal di atap yang sama dengan Putri. Sugeng menilai, Putri seharusnya bisa langsung melapor ke polisi jika peristiwa dugaan pelecehan seksual oleh Brigadir J di Magelang itu benar-benar terjadi.*

Selanjutnya **Make Moral judgement** yang terdapat dalam berita ini, peneliti lihat terdapat pada paragraf ke-2. Sebagaimana yang dituliskan oleh CNNIndonesia.com berdasarkan pernyataan Sugeng Santoso selaku ketua Indonesia Police Watch (IPW), yang menurutnya bahwa isu pelecehan seksual tersebut pada dasarnya tidak ada.

Adapun keputusan moral tersebut ditulis oleh CNNIndonesia.com melalui pernyataan langsung ketua IPW tanpa menambahkan atau mengubah pernyataannya, yaitu :

*"....., IPW meyakini pelecehan seksual tersebut tidak ada," kata Sugeng saat dihubungi CNNIndonesia.com, Selasa (6/9).*

Kemudian terakhir pada ***treatment recommendation*** atau saran rekomendasi dalam berita yang ditulis dan dipublikasikan oleh CNNIndonesia.com ini terdapat pada paragraf ke-7 yakni, ketua IPW Sugeng Santoso mengatakan bahwa , Putri seharusnya bisa langsung melapor ke polisi jika peristiwa dugaan pelecehan seksual tersebut benar-benar terjadi.

Pernyataan tersebut selanjutnya dipertegas CNNIndonesia.com pada paragraf ke-8, berdasarkan kutipan pernyataan langsung dari ketua IPW Sugeng Santoso yakni:

*"Semestinya saat itu ada pelaporan ke polisi di Magelang. Nyatanya tidak ada pelaporan," kata dia.*

Berdasarkan dua judul berita kategori “komentar pihak ke-3” yang dipublikasikan oleh media online CNNIndonesia.com ini mengenai kasus penembakan Brigadir J yang dilakukan oleh Ferdy Sambo. Menurut peneliti terlihat bahwa para komentator dari pihak pengacara Brigadir J maupun ketua IPW yang menggantikan kedudukan Ferdy Sambo sebagai Insinyur Jendral sekaligus yang menangani kasus ini, cenderung tidak mempercayai adanya pelecehan seksual yang dilakukan korban Brigadir J terhadap istri Ferdy Sambo selaku pelaku pembunuhan.

Pada berita 1 kategori dapat dilihat bahwa pernyataan Ferdy Sambo terkait pelecehan yang dilakukan Brigadir J belum dapat dipercayai karena berkas perkara dari hasil wawancara belum dinyatakan p21 atau belum dinyatakan lengkap terlebih lagi hal tersebut harusnya masih menjadi rahasia penyidik dan belum bisa disebar luaskan ke hadapan publik.

Sementara berita 2, Sugeng Santoso selaku ketua Indonesia Police Watch (IPW) lebih menegaskan pada motif pelecehan yang dilakukan Brigadir J sebenarnya hanyalah sebuah Alibi untuk membebaskan para pelaku dari hukuman berat. Terlebih lagi pernyataan yang diungkapkan oleh para pelaku yang tidak sinkron satu sama lain dan Putri Chandarawati sebagai korban pelecehan yang tidak langsung melaporkan tindakan Brigadir J sehingga menarik kesimpulan penyidik bahwa pelecehan tersebut sebenarnya tidak ada.

Berdasarkan penjelasan diatas peneliti melihat framing yang dibuat pada dua berita ini berdasarkan dua aspek yang ditawarkan etman terkait aspek realitas dan aspek penojolan tertentu dapat dilihat dengan jelas bahwa media online CNNIndonesia.com cenderung lebih menojolkan aspek dugaan pelecehan yang dilakukan Brigadir J kepada istri Fedy Sambo, Putri Chandrawthi dan menurut komentator disini bahwa pelecehan tersebut sebenarnya tidak ada dan hanya mitif dari para pelaku.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui dua berita tersebut CNNIndonesia.com ingin menyampaikan kepada pembaca untuk tidak terlalu mepercayai isu pelecehan yang telah dilakukan Brigadir J menurut pernyataan pelaku sehabis tersebut belum dinyatakan lengkap dan belumbisa dipercayai sepenuhnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Analisis bingkai merupakan metode yang digunakan media untuk menganalisa isi dan semiotika dalam berita dengan maksud untuk mengetahui cara pandang wartawan ketika menyeksi dan menulis berita. Cara tersebut pada akhirnya akan menentukan Fakta apa yang akan di pakai dan fakta mana yang tidak akan dipakai oleh media tersebut serta ke arah mana pengelolah media ingin membawa beritanya sebelum dipublikasikan kepada khalayak.

Arah dan bingkai tersebut ditentukan berdasarkan dua aspek yang dikemukakan oleh Robert N Etman. Berdasarkan aspek realitas dan aspek penojolan berita. Hal tersebut dilakukan dalam empat bentuk pbingkaiian untuk mendapatkan alokasi lebih besar pada bagian-bagian berita yang sengaja ditonjolkan daripada berita yang tidak dipilih untuk ditonjolkan.

Adapun kesimpulan penelitian ini berdasarkan hasil dan pembahasan yang menggunakan analasi framing Robert N. Entham untuk membingkai berita Fredy Sambo dalam portal media CNNIndonesia.com sebagai berikut :

1. Dari dua berita kategori topik "Langkah Kepoisian" yang telah dipaparkan diatas menggunakan framing robert N. Etman, peneliti melihat kontruksi bingkai yang dibuat oleh CNNIndonesia.com mengenai kasus Ferdy Sambo lebih menonjolkan dan menekankan isu pada perkembangan dan hukuman yang akan menjerat Ferdy Sambo sebagai pelaku yang terlibat dalam pembunuhan Brigadir J. Hal tersebut dinilai peneliti dengan melihat

bagaimana konstruksi bingkai yang dilakukan oleh CNNIndonesia.com banyak menuliskan bagaimana tindakan kepolisian dalam menangani kasus kematian brigadir J, mulai dari menyertakan adanya pembentukan tim khusus kapolri yang dibuat khusus untuk mengusut insiden penembakan Brigadir J dan kemudian menuliskan bagaimana proses penetapan tersangka Ferdy Sambo oleh kepolisian setelah berulang kali melakukan penyelidikan dan melakukan konstruksi peristiwa penembakan Brigadir Joshua. Selanjutnya peneliti menilai bahwa media CNNIndonesia.com melalui dua berita tadi lebih mengutamakan kepentingan publik dengan terus menerus mempublikasikan bagaimana proses penyelidikan kepolisian terhadap Ferdy Sambo yang terlibat dalam pembunuhan Brigadir J dan juga mempublikasikan bagaimana pihak kepolisian menangani dan menjerat Ferdy Sambo sebagai bentuk hukuman yang pantas diterima. Sikap Ferdy Sambo, konstruksi bingkai yang dibentuk oleh CNNIndonesia.com menurut peneliti terkesan ingin membentuk citra buruk kepada Ferdy Sambo dengan mencoba menimbulkan opini dan asumsi baru kepada masyarakat melalui sikap Ferdy Sambo dengan memaparkan pernyataan Ferdy Sambo sendiri mengenai kematian Brigadir J dikediamannya.

2. Berdasarkan framing pada dua berita kategori "sikap Ferdy Sambo", konstruksi bingkai yang dibentuk oleh CNNIndonesia.com menurut peneliti melihat bahwa CNNIndonesia.com lebih menyoal keinginan Ferdy Sambo kepada masyarakat terkait harapan kepada masyarakat supaya berhenti berasumsi terkait kasus penembakan yang terjadi dikediamannya agar tidak menyebabkan simpang siurnya peristiwa. Hal tersebut dapat dilihat pada berita 1 kategori "Sikap Ferdy Sambo". Harapan Ferdy Sambo

tersebut ditulis oleh CNNIndonesia.com diletakan langsung pada judul berita kemudian disusul pada paragraf ke-2 dan paragraf ke-3 yang seakan ingin menyampaikan langsung kepada pembaca harapan dari Ferdy Sambo. Selanjutnya pada judul berita ke 2 kategori "sikap Ferdy Sambo" terlihat bahwa media oline CNNIndonesia.com lebih menojolkan sikap Ferdy Sambo yang siap mempertanggungjawabkan perbuatannya. Selain itu pada berita ke-2 CNNIndonesia.com juga lebih menonjolkan bagaimana Ferdy Sambo yang merasa bersalah an mencoba meminta maaf atas perbuatan yang dilakukannya. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana CNNIndonesia.com menulikannya secara berulang mulai pada judul berita hingga pada isi berita.

3. penembakan Brigadir J yang dilakukan oleh Ferdy Sambo. Menurut peneliti terlihat bahwa para komenta tor dari pihak pengacara Brigadir J maupun ketua IPW yang menggantikan kedudukan Ferdy Sambo Sebagai Insinyur Jendral sekaligus yang menangani kasus ini, cenderung tidak mempercayai adanya pelecehan seksual yang dilakukan korban Brigadir J terhadap istri Ferdy Sambo selaku pelaku pembunuhan. Pada berita 1 kategori dapat dilihat bahwa pernyataan Ferdy Sambo terkait pelcehan yang dilakukan Brigadir J belum dapat dipercayai karena berkas perkara dari hasil wawancara belum dinyatakan p21 atau belum dinyatakan lengkap terlebih lagi hal tersebut harusnya masih menjadi rahasia penyidik dan belum bisa disebar luaskan ke hadapan publik. Sementara berita 2, Sugeng Santoso selaku ketua Indonesia Police Watch (IPW) lebih menegaskan pada motif pelecehan yang dilakukan Brigadir J sebenarnya hanyalah sebuah Alibi untuk membebaskan para

pelaku dari hukuman berat. Terlebih lagi pernyataan yang diungkapkan oleh para pelaku yang tidak sinkron satu sama lain dan Putri Chandarawati sebagai korban pelecehan yang tidak langsung melaporkan tindakan Brigadir J sehingga menarik kesimpulan penyidik bahwa pelecehan tersebut sebenarnya tidak ada. Berdasarkan tersebut dengan menyandingkan dua aspek yang ditawarkan etman terkait aspek realitas dan aspek penjoalan tertentu dapat dilihat dengan jelas bahwa media online CNNIndonesia.com cenderung lebih menojolkan aspek dugaan pelecehan yang dilakukan Brigadir J kepada istri Fedy Sambo, Putri Chandrawthi dan menurut komentator disini bahwa pelecehan tersebut sebenarnya tidak ada dan hanya mitof dari para pelaku.

## **5.2 Saran**

Diharapakan penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pembaca bahwa media bukanlah media yang selalu netral. Media berita bisa saja mengiring pembacanya berdasarkan opini dan framing yang di buat wartawan atau media tanpa melihat fakta lain dari berita yang dipublikasiakan oleh media lain, untuk itu peneliti harapkan kepada pembaca untuk lebih cermat dan kritis dalam menerima dan mencerna informasih yang disampaikan.

## DAFTAR PUSTAKA .

- Alex dalam Sobur, 2012. Menganalisis teks media : dalam Pengantar Analisis Wacana, Analisis Semiotika, dan Analisis Framing. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan.2007.Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan. Publik dan Ilmu Sosial lainnya.Jakarta:Putra Grafika.
- Bungin: Konstruksi Sosial Media Massa, (Jakarta: Kencana 2008), 194.
- Baran, Stanley J. 2010. Pengantar Komunikasi Massa: Literasi Media dan Budaya. Jakarta: Salemba Humanika.
- Cangara, Hafied 2012. Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta: PT. Raja Graffindo
- Effendy, Onong Uchjana. 2008. Dinamika Komunikasi. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Eriyanto, 2002. Analisis Framing: Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media. Yogyakarta: PT Lkis
- Daryantos, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia: Kosa Kata Baru Bahasa Indonesia, Ejaan Yang Disempurnakan, Pengetahuan Umum, (Surabaya: Apollo), 526
- Kasemin, Drs. H. Kasiyanto. (2016). Agresi Perkembangan Teknologi Informasi. Jakarta : Prenada Media.
- Mulyana, Deddy. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja.
- Mifahul Khairah dan Sakura Ridwan, Sintaksis Memahami Satuan Kalimat Perspektif Fungsi, (Jakarta : Bumi Aksara, 2014), 10.

Price & tewksbury (1997) mengenal agenda setting dan media massa  
(<https://www.academia.edu.com>)

Rank D. Durham, "News Frames as Social Narrative", h. 101. 9

Stanley J.B., dan K. Dennis D., (2007), Teori Komunikasi Massa (Terj) Jakarta:  
Salemba Humanika.

Sobur, Alex. (2009). Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis  
Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing. Bandung: Remaja  
Rosdakarya.

Suryati : 2014 : 67 "the element of online jurnalisme: universe" 2000.

### **Skripsi dan Jurnal Terdahulu :**

Skripsi Andi Sitti Maryandani, Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Dewie  
Yasin Limpo Di Harian Tribun Timur Makassar : Universitas Islam Negeri  
Alauddin Makassar : 2016.

Skripsi Widya Putri Kirana, Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian  
Singgalang dan Posmetro Padang, Tentang Tragedi Berdarah Wamena :  
Intitut Agama Islam Negeri Batusangkar: 2021

Skripsi Suhaimah, Analisis Framing Trimbunnews.com Terhadap Berita  
Penangkapan Vanesa Anggel Dalam Prostitusi Online Tahun 2019:  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau : 2019

Skripsi Rahman Selasdi, Analisis Framing Robert N. Entman Pemberitaan  
Vaksinasi Covid-19 Media Online Tribun pekan baru.Com :  
Universitas Islam Riau : 2021

Jurnal Ana Maria Sarmento Gaio, Mondry, Carmia Diahloka, Analisis Framing Robert Entman Pada Pemberitaan Konflik Kpk Vs Polri Di Vivaneews.Co.Id Dan Detiknews.Com. jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Vol. 4, No. 3 (2015).

**Website online :**

Link akses berita online CNNIndonesia.com. „<https://www.cnnindonesia.com/nasional>” (diakses 8 15, Desember 2022).

Sejarah terbentuknya CNNIndonesia.com .[https://id.wikipedia.org/wiki/CNN\\_Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/CNN_Indonesia)” (diakses kamis, 9 november 2022).

Pengertian Framing; Cara media memanipulasi informasi. <https://www.komunikasipraktis.com/2016/12/pengertian-framing-caramedia.html>” (diakses 20 februari 2023).

**Berita :**

<https://www.cnnindonesia.com/tv/20220712195919-408-820672/video-kronologi-polsi-tembak-polisi>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220712174358-12-820604/kapolri-bentuk-tim-khusus-bongkar-kasus-penembakan-brigadir-joshua>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220811114005-1833282/ferdy-sambo-diperiksa-perdana-sebagai-tersangka-hari-ini>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220812191729-12-834070/sambo-mengaku-paling-bertanggung-jawab-atas-pembunuhan-brigadir-ji>

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20221017151831-12-861635/> eksepsi-ferdy-sambo-bantah-siapkan-skenario-pembunuhan-brigadir-j

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220820094656-12-836836/>ferdy-sambo-mengaku-bersalah-saya-merekayasa-saya-otaknya.

<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20220818191742-937290/>saksi-ungkap-rencana-ferdy-sambo-di-hari-kematian-brigadir